

**PENGARUH DEPOSITO, SAHAM SYARIAH DAN REKSA
DANA SYARIAH TERHADAP LABA BERSIH PADA PT
ASURANSI SIMAS JIWA UNIT SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Studi Perbankan Syariah



OLEH:

**PADILA
NIM: 20631059**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Padila
Nomor Induk Mahasiswa : 20631059
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 6 Februari 2024

Peneliti,



(Padila)

NIM.20631059

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Larta mahasiswa IAIN yang berjudul berjudul: **PENGARUH DEPOSITO, SAHAM SYARIAH DAN REKSA DANA SYARIAH TERHADAP LABA BERSIH PADA PT ASURANSI SIMAS JIWA UNIT SYARIAH** sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Rahman Arifin, M.E
NIP. 198812212019031009

Curup, 31 Januari 2024

Pembimbing II



Andriko, M.E, Sy
NIP. 198901012019031019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultasyariah@iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 591 /In.34/FS/PP.00.9/07/2024

Nama : Padila
Nim : 20631059
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Deposito, Saham Syariah, dan Reksa Dana Syariah Terhadap Laba Bersih Pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024
Pukul : 09.30-11:00 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

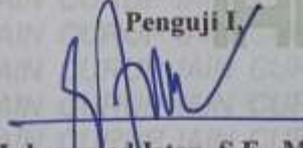
Ketua,


Mabror Syah, M.H.I
NIP. 19800818200121003

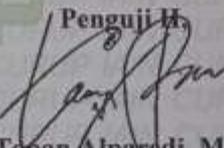
Sekretaris,


Aluhari, M.H.I
NIP. 196911202024211003

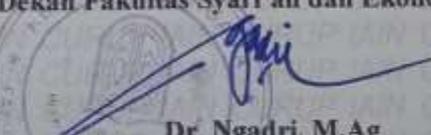
Penguji I,


Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M
NIP. 197502192006041008

Penguji II,


Topan Alparedi, M.M
NIP. 198812202020121004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan memanjat puji beserta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah Terhadap Laba Bersih Pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri Curup.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama menyusun skripsi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Harianto Wijaya, M.ME, selaku pembimbing akademik.
5. Bapak Rahman Arifin, M.E dan Bapak Andriko, M.E.Sy, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu seluruh Dosen program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup.
7. Mbak khusnul Khotimah dan Mbak Yustika Auria yang sudah menemani, memberi saran, membantu dikala penulis kebingungan, memotivasi dan memberi semangat kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.
8. Mbak Bunga, Mbak Iis, Mbak Nisa, Mbak Lavia yang sudah memberi waktunya di saat penulis meminta saran, meminta pendapat serta masukan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat terbaikku Umi Nur Khasanah, Aqida Kornelia dan Sintia Monika terimakasih atas waktu kebersamaannya, susah senangnya, canda tawanya, terimakasih sudah menjadi sahabat terbaikku dari awal masuk kuliah 2020 sampai sekarang dan selamanya.
10. Sahabat *Akhwat* seperjuanganku Miryana, Soni, Pika dan Sempu, yang sudah sama-sama berjuang dalam sebuah impian yang sama.
11. Teman Seperjuanganku Ria Monika, Risna Wati, Nur Septia, Rahma Aulia, Rapika Putri, Rara, Misna, Ria Asmaul Husnah, Meme, Yopi terimakasih atas saling bahu membahu dalam menyelesaikan tugas demi tugas, saling membantu dalam ketidakmampuan serta sama-sama saling mendukung untuk menyelesaikan tugas skripsi.
12. Seluruh teman seperjuangan angkatan 2020 terimakasih sudah sama-sama bertahan untuk menyelesaikan pendidikan S1.

13. Teman-teman Kabinet Persatuan Badan Pengurus Harian KAMMI Komisariat Curup 2023-2024 beserta seluruh anggota KAMMI Komisariat Curup yang senantiasa kebersamahi dan berkontribusi aktif didalamnya.
14. Mbak Reza, Mbak Kori, Mbak Dita, Mbak Janega yang sudah mendukung dan sudah meluangkan waktu untuk berbagi pikiran dan pendapat.
15. Ustadzah Amini dan semua anggota kelompok tahsin Rumah Qur'an Nusantara (RQN) Rejang Lebong yang menjadi tempat belajar Al- Qur'an dengan baik.
16. Teman-teman seperjuangan Tuti, Teni dan Iis dari Desa Muara Megang.
17. Teman-teman seperjuangan di MAPASTA.
18. Keluarga kosan Indah 1 yang sudah kebersamahi serta saling membantu dalam hal apapun dan sudah menjadi keluarga.
19. Orang-orang baik yang selalu memberi semangat serta dukungan disetiap prosesnya.
20. Almameterku tercinta IAIN Curup.

Curup, Januari 2024

Peneliti,

Padila
NIM.20631059

MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.*

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Berharap adalah sebuah kata yang biasanya akan melahirkan rasa sakit, namun tidak dengan berharap kepada-Nya Allah SWT, yang tau mana yang baik untuk hamba nya dan yang tau apa yang hamba nya butuh”.

(Padila)

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah SWT akan memundahkan baginya jalan menuju surga”.

(H.R. Muslim)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur yang tidak berhenti-hentinya kepada Allah SWT, atas limpahan nikmat dan karunia-Nya yang tidak akan pernah bosan untuk dipersembahkan kepada kekasih Allah, sang suri tauladan, Rasulullah SAW. Semoga kita semua diakui sebagai umatnya dan mendapat syafa'atnya di yaumul hisab.

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, aku persembahkan hasil karya ini untuk orang-orang tercinta, terkasih dan tersayang, sekaligus sebagai ungkapan terimakasihku yang sedalam-dalamnya:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, terkasih dan tersayang, Bapak Abu Gian dan Ibu Kartini. Kedua orang tua yang sudah mendukung di setiap prosesku, terimakasih sudah selalu memberiku motivasi untuk menjadikan aku anak yang kuat untuk menghadapi semua persoalan yang ada, terimakasih atas materinya, jasa-jasanya, waktunya, kasih sayangnnya serta doa-doanya yang selalu melangit, mungkin persembahan kecil ini tak mampu membalas semuanya namun dari persembahan kecil ini semoga mampu membuat bahagia dan bangga kepada anak terakhir mu yang sudah melalui semua lika-likunya dan selesai menyelesaikan amanah.
2. Kepada diriku yang sudah bertahan, yang sudah melalui semua rintangan, gejala rasa malas, mengalahkan pikiran-pikiran negatif soal ketidak mampuan dalam menempuh pendidikan dan terimakasih karena tetap menjadi manusia yang mampu tersenyum walaupun keadaan sedang tidak baik-baik saja.

3. Kepada kakak pertamaku dan saudari ipar, saudaraku tersayang Aprika dan saudari Yurla, terimakasih ya yang sudah menyemangati adik kecilmu yang terkadang sangat membutuhkan sosok kakak dikalah ia membutuhkan pundak ataupun perlindungan. Terimakasih atas jasa-jasanya, materinya serta dukungannya selama ini.
4. Kepada Kakak keduaku dan saudari ipar, saudaraku tersayang Abdul Aziz dan saudari Rika, terimakasih kakak ku yang juga selalu mendukung adik kecilnya tumbuh menjadi orang yang lebih baik lagi yang mendukung disetiap prosesku. Terimakasih atas jasa-jasanya, materinya serta kasih sayangnya.
5. Kepada Kakak Ketigaku, saudariku terkasih, tersayang dan tercinta Lintri, terimakasih sudah menjadi saudari terbaikku, yang selalu mendukung di setiap perjalananku, yang selalu menjadi tempat mengadu di kalah tak ada siapapun yang mau mendengarkan ku, terimakasih atas kasih sayangnya yang sudah membuatku tak kekurangan akan kasih sayang, terimakasih atas materinya selama ini dan semoga kita bisa menjadi anak perempuan yang bisa mewujudkan apa-apa yang orang tua kita inginkan.
6. Kepada keponakanku, tersayang Silvia Apriyanti, Risky Agus Saputra dan Ahmad Nanda Pratama yang sudah menjadi penyemangat sekaligus menjadi motivasiku, terimakasih yang sudah ada dalam kehidupanku, tawanya, bahagiannya yang selalu membuatku merindukan suasana kebersamaan. Semoga menjadi anak yang soleh dan soleha dan menjadi anak yang membahagiakan orang tua.

ABSTRAK

Padila NIM. 20631059 “**Pengaruh Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah Terhadap Laba Bersih Pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah.**”

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan kehidupan manusia yang tidak terlepas dari kemungkinan risiko yang bersifat tidak pasti seperti risiko kematian, risiko kerusakan, risiko kebakaran dan risiko lainnya. Perusahaan Asuransi menjadi pilihan dalam masalah ini, PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah juga bergerak dibidang ini. Namun untuk melihat keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari laba perusahaan, adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya yaitu, Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah.

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini *time series* atau berkala, sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dalam bentuk triwulan PT Asuransi Simasi Jiwa Syariah dan publikasi di *website* PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah periode 2018-2022, <https://about.simasjiwa.co.id/kinerja>. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis dan pengelolaan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.

Hasil penelitian ini setelah dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa variabel Deposito (X1) secara parsial (Uji T), dengan nilai signifikansi sebesar ($0,02 < 0,05$) maka Deposito memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Variabel Saham Syariah (X2) secara parsial (Uji T), dengan nilai signifikansi sebesar ($0,13 > 0,05$) maka Saham Syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Variabel Reksa Dana Syariah (X3) secara parsial (Uji T), dengan nilai signifikansi sebesar ($0,01 < 0,05$) maka Reksa Dana Syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dan secara simultan (Uji F), dengan nilai signifikansi ($0,00 < 0,05$). Maka Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah berpengaruh terhadap laba bersih dengan nilai R Square 0,706 artinya ketiga variabel mempengaruhi variabel Y sebesar 70,6% dan 29,4% dipengaruhi oleh variabel pendapatan, hasil investasi, *underwriting*, beban dan lain-lainnya.

Kata Kunci: Asuransi, Laba, Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Literatur	13
G. Definisi Operasioanal.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
A. Teori.....	21
B. Kerangka Berpikir.....	39
C. Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian	44
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Temuan Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah.....	7
Tabel 4.1 Data Analisis Penelitian.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji R ² (Koefisien Determinasi)	58
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Laporan Keuangan.....	8
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehidupan manusia di era sekarang yang semakin modern tidak menutup kemungkinan terlepas dari namanya risiko karena pada dasarnya setiap keputusan yang diambil oleh manusia dalam menjalankan kehidupannya akan selalu dipenuhi dengan risiko. Risiko yang dimaksud adalah risiko yang bersifat tidak pasti terjadi dan kapan akan terjadi. Permasalahan itu dapat menimbulkan kekhawatiran akan adanya peluang risiko di masa mendatang, bagi manusia seperti risiko kematian, risiko kerusakan, risiko kebakaran, dan risiko lainnya yang dapat menghilangkan manfaat atau keuntungan itu sendiri. Sehingga setiap risiko yang dihadapi harus ditanggung agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar. Solusi untuk mengurangi risiko yang tidak diinginkan yaitu diperlukan perusahaan yang dapat menanggung risiko tersebut.

Perusahaan jasa asuransi merupakan perusahaan yang menawarkan jasa pemindahan risiko dari nasabah kepada perusahaan. Untuk menghadapi risiko yang terjadi di masa mendatang yang tak terduga maka saat ini perusahaan mempertanggung jawabkan atau menjaminkan barang-barangnya, harta-hartanya bahkan dirinya sendiri. Sehingga dari hal tersebut muncullah konsep asuransi dalam perekonomian untuk memperkecil risiko terhadap kerugian. Perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan non bank yang bergerak dibidang jasa yang dapat dijadikan sebagai pondasi perekonomian, karena perkembangannya dapat memberikan pengaruh pada perekonomian negara.

Asuransi merupakan iuran bersama untuk meringankan beban individu atau risiko kala nanti beban/risiko itu akan menghancurkannya¹, untuk menghadapi risiko baik dari segi kematian maupun risiko atas harta benda yang dimiliki. Selain dapat menanggulangi risiko, industri asuransi berperan sebagai sarana investasi bagi individu maupun perusahaan guna memberikan jaminan atas suatu kerugian ataupun lainnya. Besarnya *market segment* di Indonesia memberikan peluang bagi industri untuk berkembang termasuk juga industri asuransi syariah. Dalam perkembangannya memenuhi *market* dan kebutuhan masyarakat, industri asuransi meningkatkan inovasi dengan membuka cabang di lingkungan masyarakat.

Dalam perkembangannya asuransi berkembang tidak hanya sebatas berbasis syariah. Asuransi syariah di Indonesia sudah semakin berkembang. Saat ini hampir semua penyedia jasa asuransi juga menawarkan pilihan asuransi yang berbasis syariah, di Indonesia produk syariah sudah banyak karena masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim berminat memiliki produk keuangan syariah. Kegiatan bisnis syariah saat ini semakin menggiurkan dan banyak sekali perusahaan asuransi yang berbasis pada sistem syariah. Karena pendapatan premi semakin naik, tidak heran jika banyak sekali perusahaan berkompetisi dalam mendirikan bisnis syariah.

¹ Sumarni, Abdul Tayib, Polis Asuransi Jiwa Sebagai Jaminan Untuk Mendapatkan Kredit Pada Perusahaan Asuransi, *Unizar Law Review*, vol. 2(1) Juni 2019: 21, <https://e-journal.unizar.ac.id/index.php/ulr/index>.

Asuransi syariah merupakan upaya saling tolong menolong dan saling melindungi diantara para pemegang polis (peserta)², yang dilakukan melalui pengumpulan premi dan pengelolaan dana *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan prinsip syariah. Pengelolaan dana pada asuransi syariah juga dilakukan oleh perusahaan asuransi syariah yang harus memenuhi prinsip-prinsip syariah. Perusahaan asuransi syariah harus menjadi perencanaan keuangan bagi masyarakat. Perusahaan harus menyakinkan bahwa mereka dapat merencanakan masa depan yang lebih dengan mengikuti asuransi. Salah satu upaya tersebut tercermin dalam bentuk informasi keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Keuangan yang sehat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dalam segi aspek keuangannya.

Salah satu jenis dari asuransi yaitu asuransi jiwa³, asuransi jiwa merupakan bentuk usaha perjanjian dari asuransi yang dapat memberikan bantuan jasa dalam penanggulangan risiko yang berhubungan dengan jiwa seseorang yang dipertanggungjawabkan. Pendapatan laba pada asuransi jiwa syariah juga tidak terlepas dari perolehan laba pada perusahaan-perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Pengukuran laba tidak hanya penting dalam mengukur kinerja perusahaan tetapi juga penting dalam hal informasi bagi kebijakan investasi dan pembagian laba. Sehingga pertumbuhan laba menjadi informasi bagi pihak-pihak seperti investor, pemilik perusahaan, pemerintah, masyarakat umum, dan lain sebagainya.

² Muhammad Al Fazri, Yusrizal, Peluang Meningkatnya Eksistensi Asuransi Syariah di Sumatera Utara: Studi Kasus PT Prudential Life Assurance Syariah Binjal, *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, vol 4 no 5 2023: 1231, <https://doi.org/10.47467/elman.v4i5.2723>.

³ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life And General): Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insasi, 2004), 43.

Asuransi Simas Jiwa didirikan pada 18 Desember 1995, PT Asuransi Simas Jiwa memulai kegiatan usahanya dengan nama PT Asuransi Jiwa Mentari Mulia Sejahtera berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 602/KMK.017/1995. Perusahaan kemudian berubah nama menjadi PT Asuransi Jiwa Mega Life pada tanggal 19 Desember 2003 dengan komposisi kepemilikan saham 50% Sinar Mas dan 50% Mega Corp. Tanggal 6 Oktober 2015 kami mengambil nama PT Asuransi Simas Jiwa hingga saat ini, dengan kepemilikan saham 99.9% PT Asuransi Sinarmas dan 0.1% PT Sinarmas Multiartha Tbk. berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0203066. Adapun produk Simas Jiwa yakni dana pensiun lembaga keuangan, *endowment*, *critical illness*, *term life*, *hospital cash plan*, *personal accident* dan unit link.⁴ Berlokasi di Jl. Lombok No. 73, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 10350.

Kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien dan efektif guna menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari periode sebelumnya atau adanya pertumbuhan laba perusahaan dalam satu periode ke periode selanjutnya menjadi salah satu hal paling diharapkan bagi suatu perusahaan karena mampu memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dalam mengelola aset atau harta yang dimiliki perusahaan. Dikarenakan laba begitu penting bagi perusahaan maka pentingnya perusahaan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi

⁴ <https://www.simasjiwa.co.id/>, dikutip pada hari Senin, 6 November 2023, pukul 15:20 Wib.

pertumbuhan laba⁵. Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba di antaranya yaitu Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah.

Pertama Deposito, yakni simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan bank atau perusahaan⁶. Deposito merupakan setiap jumlah uang yang dapat disetor oleh seseorang debitur atau penyewa sebagai uang panjar atau uang muka, baik telah dikredit maupun akan dikredit kepadanya atas nama Deposito atau uang muka, baik jumlah tersebut akan telah dibayar kepada kreditur atau pemilik atau seseorang lainnya, atau akan telah dilunaskan melalui pembayaran uang atau transfer atau melalui penyerahan barang-barang atau dengan cara lain.

Kedua Saham Syariah, yakni efek berbasis ekuitas yang mengimplementasikan prinsip Islam, objek dari sebuah transaksi Saham Syariah adalah kepemilikan dari sebuah perusahaan. Hubungan antara investor dan perusahaan penerbit saham (*emiten*) adalah hubungan kepemilikan (*ownership relation*) sehingga investor adalah pemilik atau pemegang saham (*shareholder*) dari sebuah perusahaan. Penerbitan Saham Syariah akan mempengaruhi bagian modal perusahaan sehingga berdampak terhadap formasi pemegang

⁵ Eri Maryati, Tutik Siswanti, Pengaruh Debt To Equity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, vol. 2, No. 1, Januari 2022: 22, <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article>.

⁶ Devi Wahyu Arianti, Khodija Ishak, Pengaruh Sistem Bagi Hasil Deposito Terhadap Persepsi Nasabah, *Jurnal Perbankan Syariah*, vol. 1 N0 2 Oktober 2020: 172, <http://doi.org/10.46367/jps.v1i2.237>.

saham perusahaan. Presentase dari kepemilikan perusahaan oleh investor dibuktikan dengan jumlah saham yang dimilikinya⁷.

Ketiga Reksa Dana Syariah, menjadi salah satu instrumen investasi untuk menampung calon investor yang tidak mempunyai dana banyak. Adapun keberadaan reksa dana pada masa yang akan datang dapat mengubah pola berinvestasi. Menabung berbeda dengan investasi dalam hal perencanaan dan tersedianya alternatif pilihan instrumen investasi. Reksa dana diciptakan untuk mempermudah pengelolaan investasi, khususnya bagi investor individu. Reksa dana menawarkan potensi keuntungan jangka panjang yang lebih tinggi dari pada tabungan ataupun yang lainnya. Namun, perlu disadari oleh calon investor bahwa pada dasarnya semua investasi mengandung risiko.⁸ Reksa Dana Syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariat Islam.

Tabel 1.1

Laporan Keuangan PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah

Laporan keuangan PT. Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah tahun 2018-2022⁹.

(dalam jutaan rupiah)

Triwulan	Tahun	Deposito	Saham Syariah	Reksa Dana Syariah	Laba Bersih
Triwulan 1	2018	5,427.22	9,574.16	8,520.76	86.82
Triwulan 2	2018	5,427.22	8,050.60	7,981.35	1,958.15

⁷ Dicky Irawan Prabowo, “Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Sukuk, Saham Syariah, dan Reksadana Syariah Sebagai Pilihan Instrumen,” *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 3, no. 8 (25 Agustus 2022): 1211, <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i8.606>.

⁸ Sri Anugrah Natalina, Strategi Gerilya Dalam Menggunkan Kesadaran Masyarakat Atas Instrumen Investasi Pada Produk Pasar Modal Syariah Khususnya Reksa Dana Syariah, *Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, Volume 2 Nomor 2 Desember 2018: 200, <https://Jurnalfebi.Iainke diri.Ac.Id/Index.Php/Istithmar/Article/View/181>.

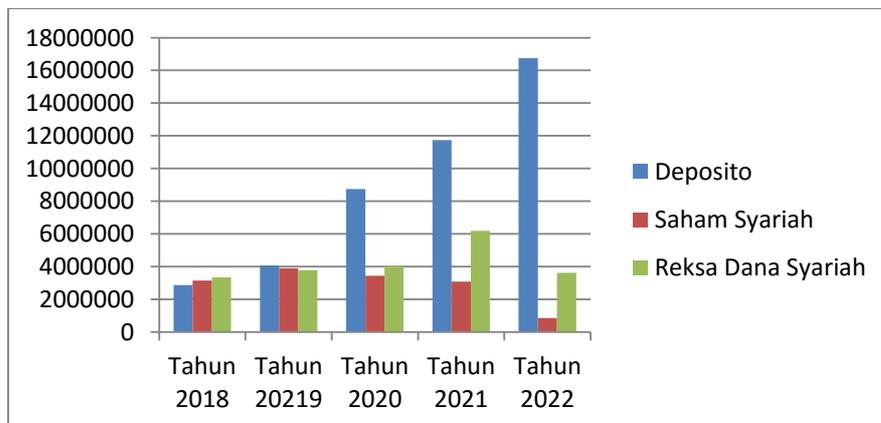
⁹ <https://about.simasjiwa.co.id/kinerja>, dikutip pada hari Rabu, 1 November 2023, pukul 20:06 Wib.

Triwulan 3	2018	6,427.22	7,546.10	8,347.24	3,064.32
Triwulan 4	2018	11,427.22	6,289.25	8,579.44	1,047.63
Triwulan 1	2019	9,427.22	10,052.76	10,251.29	247.26
Triwulan 2	2019	6,427.22	9,166.27	13,559.84	231.85
Triwulan 3	2019	6,978.32	9,580.54	8,353.96	1,366.01
Triwulan 4	2019	17,952.22	10,128.82	5,681.16	1,289.52
Triwulan 1	2020	10,427.22	6,786.55	5,660.61	3,720.50
Triwulan 2	2020	39,827.22	7,171.07	11,165.03	477.69
Triwulan 3	2020	21,327.22	8,595.96	11,558.90	2,958.86
Triwulan 4	2020	15,827.22	11,784.84	11,922.69	6,075.90
Triwulan 1	2021	14,827.22	9,812.46	18,603.75	2,055.19
Triwulan 2	2021	18,427.22	9,392.85	6,961.38	3,020.92
Triwulan 3	2021	40,427.22	8,075.00	16,543.58	7,080.85
Triwulan 4	2021	43,727.22	3,554.29	19,771.78	10,461.69
Triwulan 1	2022	47,727.22	2,044.75	21.660.05	2,691.55
Triwulan 2	2022	22,427.22	2,271.25	4,720.47	14,459.93
Triwulan 3	2022	50,627.22	2,066.25	4,821.78	22,449.55
Triwulan 4	2022	46,627.22	2,086.00	4,969.83	26,905.34

Sumber: Website, <https://about.simasjiwa.co.id/kinerja>.

Gambar 1.1

Grafik Laporan Keuangan Tahunan 2018-2022



Sumber: Website, <https://about.simasjiwa.co.id/kinerja>, diolah, 2024

Data triwulan di ambil dari priode bulan Desember ke bulan Maret, bulan Maret ke bulan Juni, bulan Juni ke bulan September dan bulan September ke bulan Desember. Tabel 1.1 menguraikan data triwulan per variabel yang di ambil dari laporan keuangan yang di keluarkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah, sedangkan Gambar 1.1 menjelaskan hasil laporan keuangan pertahunan dalam jutaan rupiah, yang mana variabel Deposito tahun 2018 berjumlah 28,708.88., tahun 2019 berjumlah 40,784.98., tahun 2020 berjumlah 87,408.88., tahun 2021 berjumlah 117,408.88., tahun 2022 berjumlah 167,408.88., dari nilai laporan tahunan menunjukkan bahwa Deposito mengalami peningkatan dari tahun 2018-2022. Saham Syariah tahun 2018 berjumlah 31,460.11., tahun 2019 berjumlah 38,928.39., tahun 2020 berjumlah 34,338.42., tahun 2021 berjumlah 30,834.60., tahun 2022 berjumlah 8,468.22., dari laporan tahunan menunjukkan bahwa Saham Syariah mengalami naik turun atau *fluktuasi* dari tahun 2018-2022. Reksa Dana Syariah tahun 2018 berjumlah 33,428.79., tahun 2019 berjumlah 37,846.25., tahun 2020 berjumlah 40,307.23., tahun 2021 berjumlah 61,880.49., tahun 2022 berjumlah 36,172.31., dari laporan tahunan menunjukkan bahwa tahun 2018-2021 mengalami peningkatan namun tahun 2022 mengalami penurunan.

Adapun alasan dalam memilih laba bersih sebagai variabel dependen karena untuk melihat bagaimana keadaan perusahaan, dimana perusahaan dikatakan baik kalau laba nya meningkat begitu sebaliknya perusahaan dikatakan kurang baik kalau laba nya menurun.

Menurut Maratul Munawaroh¹⁰, Sucipto dan Bambang Kuriawan, Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Deposito berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih

Dwi Nurhidayah, Amaliya Nuril Hidayati dan Alhada Fuadilah Habib¹¹, Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Saham Syariah berpengaruh positif dan Reksadana Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Menurut Dewi Sukmawati, 2021¹², Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Deposito Mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali apakah Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah dapat berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas jiwa yang sudah

¹⁰ Maratul Munawaroh, dkk, Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 1 No. 3 (Juli 2022): 309, <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.980>.

¹¹ Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayati, dan Muhammad Alhada Fuadilah Habib, "Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020: The Influence of Inflation, Sharia Stock, Sukuk and Sharia Mutual Funds on National Economic Growth in 2013-2020", *Jurnal Sinar Manajemen* 9, no. 1 (15 Maret 2022): 171, <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2435>.

¹² Dewi Sukmawati, *Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020*, Skripsi (Purwakerto: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwakerto, 2021, 64 .

terdaftar di OJK serta PT Asuransi Simas Jiwa merupakan asuransi lokal terbesar di Indonesia. Dalam hal ini peneliti mengambil periode 2018-2022. Dari latar belakang dan melihat adanya *gap* diatas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul, "**Pengaruh Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah Terhadap Laba Bersih pada PT Asuransi Simas jiwa Unit Syariah**"

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini di perlukan agar tidak menyimpang dari pojok permasalahan dan pembahasan yang di tetapkan dengan memfokuskan variabel-variabel penelitian yaitu Deposito, Saham Syariah dan reksa dana syariah terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas jiwa unit syariah periode 2018-2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Deposito terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas jiwa unit syariah?
2. Apakah ada pengaruh Saham Syariah terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas jiwa unit syariah?
3. Apakah ada pengaruh Reksa Dana Syariah terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas jiwa unit syariah?
4. Apakah secara simultan Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu mengetahui serta menganalisa:

1. Pengaruh Deposito terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas jiwa unit syariah
2. Pengaruh Saham Syariah terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas jiwa unit syariah
3. Pengaruh Reksa Dana Syariah terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas jiwa unit syariah
4. Pengaruh Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah secara simultan terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini di harapkan dapat memperoleh manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan serta memberikan tambahan informasi dan referensi mengenai topik penelitian yaitu pengaruh Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas jiwa unit syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai tempat informasi untuk perusahaan khususnya PT Asuransi

Simas jiwa unit syariah dan dapat di jadikan sebagai catatan bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam meningkatkan pendapatan perusahaan serta memperbaikinya apabila terdapat kelemahan ataupun kekurangan dan mampu menentukan kebijakan yang tepat dalam kegiatan investasi perusahaan.

b. Bagi Akademis

Penulis juga mengharapkan penelitian ini dapat menambah referensi dan berguna bagi siapapun serta menambah wawasan juga ilmu pengetahuan mengenai Deposito, Saham Syariah, Reksa Dana Syariah dan laba bersih khususnya bagi mahasiswa Fakultas syari'ah dan Ekonomi Islam jurusan perbankan syariah.

c. Bagi Investor

Peneliti disini mengharapkan bahwa penelitian ini dapat bermanfaat serta menjadi acuan informasi bagi investor untuk pengambilan dalam berinvestasi di PT Asuransi Simas jiwa unit syariah.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti juga mengharapkan jika hasil dari proses penelitian ini agar dapat berguna dengan baik sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai Deposito, Saham Syariah, Reksa Dana Syariah dan laba bersih khususnya mengenai penelitian yang sejenis.

F. Kajian Literatur

Kajian literatur atau *literature riview* dalam bahasa Inggris. Kajian literatur merupakan langkah pertama dan penting dalam penyusunan sebuah rencana penelitian. Kajian literatur adalah suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal dan terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu. Jadi kajian literatur ialah penelusuran terhadap penelitian yang sudah diteliti guna menjadi contoh dalam penelitian berikutnya supaya dapat menemukan data yang cocok, namun tidak sama kesamaan dengan penelitian.

Tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk memperkaya wawasan tentang topik penelitian, membantu dalam memformulasikan masalah penelitian, dan membantu dalam menentukan teori-teori dan metode-metode yang tepat untuk di gunakan dalam penelitian. Manfaat kajian literatur ini adalah dapat memberikan landasan utama pada tingkat awal yang akan mengarahkan peneliti melangkah lebih lanjut, lebih memfokuskan, lebih mempertajam persoalan yang hendak diteliti serta model yang akan dikembangkan. Berbagai ragam teori dan model yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, setelah diulas, dikaji, dicari kelebihan/kekuatan serta kekurangan/kelemahan memberikan gambaran kepada peneliti permasalahan apa yang tersisa yang perlu lebih lanjut.

Adapun beberapa kajian yang serupa terkait sebagaimana yang tertulis dalam judul yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Dwi Nurhidayah, Amaliya Nuril Hidayati dan Alhada Fuadilah Habib, 2022¹³, “Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020”, variabel dalam penelitian ini penelitiannya memiliki empat yaitu inflasi, Saham Syariah, sukuk dan reksadana syariah. Metode yang digunakan penelitian ini metode kuantitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, Saham Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Persamaan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif, namun ada juga perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu variabel yang di gunakan penelitian yang akan diteliti ada tiga Deposito, Saham Syariah, dan Reksa Dana Syariah terhadap laba bersih sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh inflasi, Saham Syariah, sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

¹³ Dwi Nurhidayah, dkk, 158.

2. **Fike Quraniyah, Nur Ahmadi Bi Rahmani, Nurul Inayah, 2023¹⁴, “Analisis Pengaruh Total Asset dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020”**, variabel dalam penelitiannya memiliki dua yaitu total aset dan hasil investasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. Persamaan pada penelitian adalah sama-sama meneliti tentang laba terhadap perusahaan dan menggunakan metode kuantitatif, namun ada juga perbedaan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan dua variabel total aset dan hasil investasi, sedangkan penelitian yang akan di teliti menggunakan tiga variabel Deposito, Saham Syariah dan reksadana syariah dan tempat yang dipilih adalah perusahaan Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah yang sudah terdaftar Di OJK.
3. **Indah Melati, Yulida Army Nurcahya, 2022¹⁵, “Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah/Sukuk, Saham Syariah dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2013-2020)”**, variabel dalam penelitiannya memiliki empat yaitu asuransi syariah, obligasi syariah, Saham Syariah dan reksadana

¹⁴ Fike Quraniyah, dkk, Analisis Pengaruh Total Asset dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020, *As-Syirkah: Islam Economics & Financial Journal* volume 2 Nomor 1 (2023): 129, <https://doi.org/10.56672/syirkah.v2i1.42>.

¹⁵ Indah Melati dan Yulida Army Nurcahya, “Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah/Sukuk, Saham Syariah, dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2013-2020)”, *jurnal Akuntansi Kompetif*, vol. 5, no. 1 (2022): 29, <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i1.78>.

syariah. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini metode kuantitaif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, obligasi syariah, Saham Syariah dan reksadana syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan secara simultan ke-empat variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Persamaan pada penelitian adalah sama-sama meneliti tentang Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah dan menggunakan metode kuantitatif, namun ada juga perbedaan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan empat yaitu asuransi syariah, obligasi syariah, Saham Syariah dan reksadana syariah, sedangkan penelitian yang akan di teliti menggunakan tiga variabel Deposito, Saham Syariah dan reksadana syariah dan tempat yang dipilih adalah perusahaan Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah yang sudah terdaftar Di OJK.

4. Dinda Tri Septia, 2020¹⁶, “Pengaruh Hasil investasi dan *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK”, variabel dalam penelitiannya memiliki dua yaitu hasil investasi dan *underwriting* Metode yang di gunakan dalam penelitian ini metode kuantitaif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil investasi dan *underwriting* secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan

¹⁶ Dinda Tri Septia, *Pengaruh Hasil Investasi dan underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar di OJK*, Skripsi (Sumatera Utara: Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020), 92.

asuransi jiwa syariah Hasil investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba perusahaan asuransi jiwa syariah dengan nilai koefisien regresi -0,21. Hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba perusahaan asuransi jiwa syariah dengan nilai koefisien regresi 0,98. Persamaan pada penelitian adalah sama-sama meneliti tentang laba perusahaan, menggunakan metode kuantitatif dan tempat nya pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang sama-sama sudah terdaftar di OJK, namun ada juga perbedaan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan dua yaitu hasil investasi dan *underwriting*, sedangkan penelitian yang akan di teliti menggunakan tiga variabel Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah.

5. Dewi Sukmawati, 2021¹⁷, “Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020”, variabel penelitiannya memiliki dua yaitu Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dan hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial Tabungan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih dan Deposito Mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih, secara simultan kedua variabel berpengaruh terhadap laba bersih. Persamaan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif, namun ada juga perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu variabel yang di gunakan penelitian yang akan diteliti ada tiga Deposito, Saham

¹⁷ Dewi Sukmawati, 69.

Syariah, dan Reksa Dana Syariah terhadap laba bersih sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap laba bersih.

- 6. Maratul Munawaroh, Sucipto dan Bambang Kuriawan, 2022¹⁸, “Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia”**, variabel penelitiannya memiliki tiga yaitu giro wadiah, tabungan wadia dan Deposito. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh giro wadia terhadap pertumbuhan laba bersih dengan nilai signifikansi 0,001, terdapat pengaruh tabungan wadiah terhadap pertumbuhan laba bersih dengan nilai signifikansi 0,050, dan terdapat pengaruh Deposito terhadap pertumbuhan laba bersih dengan nilai signifikansi 0,018. Kemudian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh giro wadia, tabungan wadia dan Deposito terhadap pertumbuhan laba bersih dengan nilai signifikansi 0,005. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang laba bersih dan menggunakan metode kuantitatif, namun ada juga perbedaan dengan penelitian terdahulu yang variabel berbeda dengan yang akan di teliti yaitu variabel Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah dan peneliti terdahulu meneliti di Bank Muamalat Indonesia sedangkan penelitian yang akan di teliti yaitu di perusahaan asuransi.

¹⁸ Maratul Munawaroh, dkk, 314.

G. Definisi Operasioanal

Definisi operasional variabel adalah pengertian dari variabel (yang diungkapkan dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independent/ variabel tidak terikat (variabel X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependent, dalam hal ini variable independent nya yaitu:

Variabel X = Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah

- a. Deposito

Deposito adalah simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu. Deposito termasuk aset dari PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah yang mana di titipkan di perusahaan ataupun lembaga keuangan lainnya.

- b. Saham Syariah

Saham Syariah menurut OJK adalah surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Saham Syariah termasuk aset PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah yang mana perusahaan berinvestasi di perusahaan ataupun lembaga keuangan lainnya.

c. Reksa Dana Syariah

Reksa Dana Syariah adalah wadah untuk menghimpun dana masyarakat yang di kelolah oleh badan hukum bernama manajer investasi. Reksa Dana Syariah termasuk dari aset PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah yang mana perusahaan berinvestasi di perusahaan ataupun lembaga keuangan lainnya.

2. Variable dependent/ variabel terikat (variabel Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent, dalam hal ini variabel dependent adalah Laba Bersih pada PT Asuransi Simas jiwa.

a. Laba Bersih

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian yang dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Laba bersih (*net profit*) merupakan keuntungan bersih dari perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori

1. Asuransi Syariah

a. Pengertian Asuransi Syariah

Dalam bahasa Arab asuransi disebut dengan “*ta'min*” (saling melindungi), “*ta'aful*” (saling menjamin) atau “*ta'domun*” (tanggung jawab bersama). penanggung disebut dengan “*muammin*” sedangkan tertanggung disebut dengan “*muamman, makful lahu* atau *madhmun lahu*”. Secara etimologis, *At-ta'min* berasal dari kata amanah, yang berarti keamanan, perlindungan bebas dari rasa takut¹⁹.

Secara terminologi asuransi syariah adalah sebagai salah satu cara untuk mengatasi terjadinya musibah dalam kehidupan, di mana manusia senantiasa dihadapkan pada kemungkinan bencana yang dapat menyebabkan hilangnya atau berkurangnya nilai ekonomi seseorang baik terhadap diri sendiri, atau perusahaan yang diakibatkan oleh meninggal dunia, kecelakaan, sakit dan usia tua.

¹⁹ Kisanda Midsen, Ali Nur Ahmad, Hukum Akad Dan Investasi Pada Asuransi Dalam Perspektif Fiqih Muamalah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01) 2023: 1106, <https://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9il.7988>.

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN MUI/ X/2011 disebutkan Asuransi Syariah (*ta'min, takaful, tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset atau *tabarru'* memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan yang sesuai syariah).

Hal ini identik dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.18/PMK.010/2010 tentang penerapan prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah pada Pasal 1 ayat (1) yang menyebutkan bahwa asuransi berdasarkan prinsip syariah adalah usaha saling tolong-menolong (*ta'awuni*) dan melindungi (*takafuli*) di antara para peserta melalui pembentukan kumpulan dana (dana *tabarru'*) yang dikelola sesuai prinsip syariah untuk menghadapi risiko tertentu.

Dari definisi asuransi syariah di atas dapat disimpulkan, bahwa asuransi syariah adalah perjanjian antara dua belah pihak yaitu antara tertanggung dan penanggung, di mana pihak tertanggung membayarkan sejumlah premi kepada pihak penanggung sebagai pengalihan risiko jika terjadi peristiwa yang merugikan pihak tertanggung, adapun premi yang dibayarkan akan di masukkan pada dana *tabarru'* yaitu dana tolong-menolong antara semua peserta serta dana tabungan yang nantinya akan diinvestasikan oleh pihak penanggung melalui investasi yang sesuai syariah²⁰.

²⁰ Muhammad Ajib, *Asuransi Syariah* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019), 40-42.

The new insurance law of 2014 favors full-fledged Islamic insurance entities, instead of window operations. The purpose is to stimulate growth and competitiveness of the Indonesian sharia insurance industry in the longer term. Insurance companies are likely to focus on boosting their sharia businesses, and gradually enhancing their capacity and capitalization to achieve the maturity needed to finally be independent to their conventional units²¹.

b. Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah

Prinsip dasar dalam asuransi syariah yaitu *ta'awanu 'ala al birr wa al taqwa* (tolong menolonglah kamu sekalian dalam kebaikan dan takwa) dan *al-ta'min* (rasa aman). Prinsip ini yang membuat peserta asuransi sebagai sebuah keluarga besar yang satu dengan lainnya saling menjamin dan menanggung risiko. Prinsip dasar asuransi syariah sebagai berikut:

1) Tauhid

Prinsip tauhid adalah dasar utama dari setiap bangunan yang ada dalam syariah Islam. Setiap bangunan dan aktivitas kehidupan manusia harus didasarkan pada nilai-nilai tauhid. Artinya bahwa dalam setiap gerak langkah serta bangunan hukum harus mencerminkan nilai-nilai ketuhanan. Tauhid sendiri dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

²¹ Muhammad Sigit Andhi Rahman, *At the Hands of Fate: the Political Economy of Islamic Insurance*, (Norfolk, Virginia: Primedia eLaunch LLC, 2020), 121. <https://books.google.co.id/books?id=BHjgDwAAQBAJ>.

2) Keadilan

Prinsip kedua dalam berasuransi adalah terpenuhinya nilai-nilai keadilan antara pihak-pihak yang terikat dengan akad asuransi. Keadilan dalam hal ini dipahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban antara nasabah dan perusahaan asuransi.

Nasabah asuransi harus memposisikan pada kondisi yang mewajibkannya untuk selalu membayar iuran uang santunan (premi) dalam jumlah tertentu pada perusahaan asuransi dan mempunyai hak untuk mendapatkan sejumlah dana santunan jika terjadi peristiwa kerugian. Perusahaan asuransi yang berfungsi sebagai lembaga pengelola dana mempunyai kewajiban membayar klaim (dana santunan) kepada nasabah.

3) Tolong Menolong (*ta'awun*)

Tolong menolong menjadi prinsip utama asuransi syariah. Semangat tolong menolong (*ta'awun*) antara peserta asuransi syariah untuk membenatu dan meringankan beban peserta lainnya yang mendapatkan musibah atau kerugian. *Ta'awun* merupakan salah satu fondasi ekonomi Islam, sekaligus membebaskan dari praktek kejahatan riba²².

²² Rini Fatma Kartika, *Pengembangan Peraturan Perundang-Undangan Asuransi Syariah Dalam Hukum Nasional*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022), 43.<https://books.google.co.id/books?id=mpxxEAAAQBAJ>.

4) Kerja Sama

Prinsip kerjasama merupakan prinsip universal yang selalu ada dalam literatur ekonomi Islam. Manusia sebagai makhluk yang mendapat mandat dari *khaliq* nya untuk mewujudkan perdamaian dan kemakmuran di muka bumi mempunyai dua wajah yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, yaitu sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk sosial.

5) Amanah

Prinsip amanah dalam organisasi perusahaan dapat terwujud dalam nilai-nilai akuntabilitas (pertanggung jawaban) perusahaan melalui penyajian laporan keuangan tiap periode. Dalam hal ini perusahaan asuransi harus memberi kesempatan yang besar bagi nasabah untuk mengakses laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi harus mencerminkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam bermuamalah dan melalui *auditor public*.

Prinsip amanah juga harus berlaku pada diri nasabah asuransi. Seseorang yang menjadi nasabah asuransi berkewajiban menyampaikan informasi yang benar berkaitan dengan pembayaran dana iuran (premi) dan tidak memanipulasi kerugian yang menimpa dirinya. Jika seorang nasabah asuransi tidak memberikan informasi yang benar dan memanipulasi data kerugian yang menimpa dirinya, berarti nasabah tersebut telah menyalahi prinsip amanah dan dapat dituntut secara hukum.

6) Kerelaan

Prinsip kerelaan dalam ekonomika Islami antara kedua belah pihak bertransaksi atas dasar kerelaan bukan paksaan. Dalam bisnis asuransi, kerelaan dapat diterapkan pada setiap anggota asuransi agar mempunyai motivasi dari awal untuk merelakan sejumlah dana (premi) yang disetorkan ke perusahaan asuransi, yang difungsikan sebagai dana sosial²³.

c. Dasar Hukum Asuransi Syariah

Hukum Islam berfungsi sebagai landasan asuransi syariah, dan hukum Islam didasarkan pada Al-Qur'an, Hadits, Ijma, Fatwa Sahabat (Ulama), *Qiyas*, *Shar'u man qablana*, dan *Istihsan*.

Undang-undang seperti Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), UU No.2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransiaan, PP No. 63 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, dan peraturan lainnya yang mengatur tentang Perasuransian Sosial yang di selenggarakan oleh BUMN.

Beberapa fatwa DSN-MUI, antara lain Fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Peraturan Dasar Asuransi Syariah, mengatur tentang asuransi syariah di Indonesia. Menteri Keuangan Republik Indonesia menyusun peraturan yang juga berlaku bagi asuransi syariah dalam rangka penerapan prinsip kehati-hatian dan menjaga keseimbangan antara aktiva dan pasiva dalam

²³ Hernita, Fauzi Arif Lubis, "Implementasi Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah Pada Pt. Prudential Syariah Binjai", *Bata Ilyas Educational Management Review*, 3 (1), 2023: 81-82, <https://doi.org/10.37531/biemr.v3i1.650>.

penyelenggaraan perusahaan asuransi dan reasuransi sesuai dengan prinsip syariah. Dengan begitu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2008, perubahan kedua atas peraturan tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian. Peraturan ini telah banyak di revisi, terakhir adalah Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2008.

Perturan ini dikeluarkan Kementerian Keuangan untuk memastikan usaha asuransi dan reasuransi yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah dilindungi undang-undang²⁴.

2. Asuransi Jiwa Syariah

a. Pengertian Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi jiwa merupakan perjanjian perusahaan asuransi yang memberikan jasa dalam pertanggungan yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan. Asuransi jiwa telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan masyarakat modern saat ini. Di Indonesia, permintaan asuransi jiwa terus bertambah sejalan dengan peningkatan pendapatan dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya antisipasi risiko. Untuk memenuhi permintaan ini, jumlah perusahaan asuransi jiwa senantiasa meningkat dan demikian pula dengan beragam produknya yang ditawarkan dipasar.

Asuransi jiwa dalam islam, sebagaimana asuransi lainnya, dipandang sebagai masalah *ijtihadiyah* yang bersifat *khalifah*. Persoalan asuransi tidak dijumpai penjelasan dan penegasan dalam al-quran dan

²⁴ Muhammad Hamdan Ali Masduqie, Istiqom Shinta Hardiyanti, dan Afri Suhairi Panjaitan, “Manajemen Risiko Asuransi Syariah: Dasar Hukum, Tahapan dan Urgensinya”, *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi*, 9, no. 1 (2023): 26-27, <https://doi.org/10.24952/yurisprudentia.v9i1.6846>.

sunnah secara eksplisit, disamping belum diperoleh keterangan dan pembahasan yang spesifik dari para imam mazhab, sehingga para ulama sesudahnya ada yang mengharamkan asuransi secara keseluruhan dan ada pula yang menghalalkan sebagiannya²⁵.

Asuransi jiwa syariah adalah pengolahan risiko berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi dengan memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggal atau hidupnya peserta, atau pembayaran lain kepada peserta atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Adapun pada jenis asuransi jiwa yang lebih dikenal dalam masyarakat ada 3, yaitu: 1) Asuransi kematian, nominal asuransi (santunan) dibayarkan kepada ahli waris atau orang yang ditunjuk dalam polis setelah pihak nsabah meninggal dunia. 2) Asuransi hidup, peserta memperoleh dana asuransi dalam bentuk kontan atau dalam bentuk pemasukan bulanan (sesuai kesepakatan). 3) Asuransi kematian dan jaminan hari tua, sekaligus peserta akan memperoleh pemasukan bulanan dari nilai-nilai asuransinya jika pihak peserta telah pensiun, sementara sisanya diberikan kepada ahli waris jika peserta tersebut meninggal dunia.

²⁵ Suhar Am, Percampuran Deposito Investasi dan Pewarisan Uang Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam, *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies* 19, no. 2 (31 Desember 2019): 108, <https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i2.84>.

b. Mekanisme Asuransi Jiwa Syariah

Sistem operasional asuransi syariah (*takaful*) adalah saling bertanggung jawab, bantu-membantu dan saling melindungi antara para Sistem pada produk *saving* (ada unsur tabungan)

Setiap peserta wajib membayar sejumlah uang premi secara teratur kepada perusahaan asuransi. Setiap premi yang dibayarkan oleh peserta akan dipisah dalam dua rekening yang berbeda yaitu rekening tabungan peserta dan rekening tabarru'.

Rekening tabungan peserta merupakan dana milik peserta yang dibayarkan bila:

- a) Perjanjian berakhir
- b) Peserta mengundurkan diri dan
- c) Peserta meninggal dunia.

Rekening tabarru' merupakan kumpulan dana kebajikan yang telah diniatkan oleh peserta sebagai iuran dana kebajikan untuk tujuan saling menolong dan saling membantu, yang dibayarkan apabila:

- a) Peserta meninggal dunia
- b) Perjanjian berakhir (jika ada surplus dana)

Sistem inilah sebagai implementasi dari akad *takafuli* dan akad *mudharabah*, sehingga asuransi syariah dapat terhindar dari unsur *gharar* dan *maisir*. Selanjutnya kumpulan dana peserta ini diinvestasikan setelah dikurangi dengan beban asuransi (klaim dan premi reasuransi), akan dibagi menurut prinsip *mudharabah*.

1) Sistem pada produk *non saving* (tidak ada unsur tabungan)

Setiap premi yang dibayar oleh peserta, akan dimasukkan dalam rekening tabarru' perusahaan. Yaitu kumpulan dana peserta yang diniatkan oleh peserta sebagai iuran dan kebajikan untuk tujuan saling tolong-menolong. Kumpulan dana peserta ini akan diinvestasikan sesuai dengan syariat Islam. Dibayarkan apabila peserta:

- a) Peserta meninggal dan
- b) Perjanjian telah berakhir (jika ada surplus dana).

Kumpulan dana peserta ini akan diinvestasikan sesuai dengan syariat Islam. Keuntungan dari hasil investasi setelah dikurangi dengan beban asuransi (klaim dan premi reasuransi) setelah dikeluarkan zakatnya, akan dibagi antara peserta dan perusahaan menurut kesepakatan dalam suatu perbandingan (porsi bagi hasil) tetap berdasarkan perjanjian kerja sama antara perusahaan dengan peserta. Dapat disimpulkan dari pemaparan di atas, bahwa barang-barang atau dengan cara lain perusahaan sebagai pemegang amanah oleh para peserta untuk mengelola premi, mengembangkan dengan jalan yang halal dan memberikan santunan kepada yang mengalami musibah sesuai isi dalam polis.

3. Laba Bersih

Laba merupakan hasil dari kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode. *The amount of "net income" is the "net income for excess-profits tax computation"*²⁶. Pendapatan atau laba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba bersih dari hasil operasi perusahaan atau jasa sebagai hasil penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain. Laba bersih adalah laba setelah dikurangi dengan semua biaya langsung yang merupakan beban perusahaan dalam satu periode termasuk pajak. Laba bersih yakni angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal, sebaliknya apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*)²⁷.

Laba bersih (*net income*) adalah mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh dalam hubungan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Profitabilitas juga mampu menjadipetunjuk kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan

²⁶ *Statistics Of Income for*, (Amerika: U.S. Treasury Department, Internal Revenue Service, 1937), 2. <https://books.google.co.id/books?id=pUX0yTDHAKQC>.

²⁷ M Tegar Muslim, Pengaruh Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2013, *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)* vol.1, No.2, 2020: 59, <https://doi.org/10.37150/jimat.v1i2.983>.

dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aset atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Adapun rumus dalam menghitung laba bersih perusahaan yaitu

$$\text{Laba bersih} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Pengeluaran}$$

4. Deposito

Deposito adalah setiap jumlah uang yang dapat disetor oleh seseorang debitur atau penyewa sebagai uang panjar atau uang muka, baik telah dikredit maupun akan dikredit kepadanya atas nama Deposito atau uang muka, baik jumlah tersebut akan telah dibayar kepada kreditur atau pemilik atau seseorang lainnya, atau akan telah dilunaskan melalui pembayaran uang atau transfer atau melalui penyerahan barang-barang atau dengan cara lain. Menurut Undang-Undang No. 10/1998, Pasal 1 ayat 7 yang memberikan pengertian Deposito adalah sebagai berikut: Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank²⁸.

*The main purpose of the deposit insurance system is to create stability in the financial system and protect small customers when the bank fails to pay*²⁹. Fungsi Deposito yaitu sebagai alat ukur mengumpulkan dana dari masyarakat yang digunakan untuk pemanfaatan perkreditan bagi bank ataupun perusahaan. Dengan demikian fungsi Deposito mempunyai peran

²⁸ Heru Maruta dan Imron Imron, "Perspektif Hukum Islam Terhadap Biaya Penalty Deposito Mudharabah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1, no. 1 (13 April 2020): 19, <https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.196>.

²⁹ Gita Widi Bhawika, Gogor Arif Handiwibowo, dkk, *Proceedings of the 3rd International Conference on Business and Engineering Management (IConBEM 2022)*, (Belanda: Atlantis Press International BV, 2023), 298. <https://books.google.co.id/books?id=7RrOEAAAQBAJ>.

penting, hal ini disebabkan karena Deposito merupakan salah satu alat bagi bank atau perusahaan asuransi untuk mengarahkan dana dari masyarakat. Dimana nantinya bank atau perusahaan akan memanfaatkan kembali dana tersebut untuk disalurkan ke masyarakat. Dengan kata lain Deposito yakni suatu cara untuk mengatur kehidupan perekonomian.

Fungsi Deposito ditinjau dalam dua hal, yaitu:

a. Fungsi *Intern*

Fungsi Deposito ini sangat penting dalam membantu kegiatan operasional bank atau perusahaan terkhusus dalam ruang lingkup bank atau perusahaan itu sendiri. Jenis simpanan ini adalah salah satu sumber modal bank atau perusahaan asuransi yang praktis penggunaannya karena mempunyai batas waktu tertentu.

b. Fungsi *Ekstern*

Fungsi ekstern berkaitan dengan fungsi yang ada di luar bank atau perusahaan asuransi yaitu sebagai lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang jasa yang memperlancar arus pembayaran uang. Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional yang diharapkan lembaga keuangan dapat berperan dalam mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan perkembangan perekonomian nasional maupun internasional yang senantiasa bergerak cepat disertai dengan

tantangan yang semakin luas, untuk di bank atau perusahaan asuransi harus menghadapi persaingan sehat dan efisien³⁰.

5. Saham Syariah

Saham syari'ah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah. Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syari'ah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip syari'ah, seperti perjudian, riba, serta memproduksi barang yang diharamkan. Penyertaan modal dalam bentuk saham tersebut dapat dilakukan berdasarkan akad *musyarakah* dan *mudharabah*. Akad *musyarakah* pada umumnya dilakukan pada perusahaan yang bersifat privat, sedangkan akad *mudharabah* umumnya dilakukan pada saham perusahaan publik. Saham menurut Dewan Syari'ah Nasional didefinisikan sebagai suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa³¹.

Berdasarkan peraturan Bapepam-LK nomor II.K.1 tentang penerbitan Efek Syariah bahwa syarat-syarat agar suatu saham dapat dikatakan

³⁰ Wahyuni, Pengaruh Suku Bunga Deposito Terhadap Perkembangan Dana Deposito, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1 (1), Februari, 2023: 62, <https://advancesinresearch.id/index.php/AJEB/article/view/60>.

³¹ Choirunnisak, Saham Syariah; Teori dan Implementasi, *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, No. 2 (12 Februari 2019): 70, <https://Doi.Org/10.36908/Isbank.V4i2.60>.

sebagai Saham Syariah adalah sebagai berikut: Tidak mengarah para kegiatan bisnis yang bertentangan dengan syariah seperti:

- a. Taruhan dan permainan yang tergolong dalam taruhan;
- b. Jual beli yang diharamkan syariah, misalnya jual beli yang tidak disertai dengan penyerahan barang/administari atau transaksi dengan penawaran/permintaan palsu;
- c. Layanan jasa keuangan *ribawi*, misalnya bank bunga atau asuransi keuangan berbasis bunga;
- d. Perdagangan mengambil kesempatan yang mengandung unsur *gharar* (kerentanan) dan *maysir* (taruhan) seperti perlindungan ada;
- e. memproduksi, mendistribusi memperdagangkan dan atau menyediakan produk dan administrasi yang haram dilihat dari substansinya (haram *li-dzatihi*), produk yang melanggar hukum atau berpotensi menguntungkan bukan karena perwujudannya (haram *li-ghairihi*) ditentukan oleh DSN-MUI, barang dagangan serta administrasi yang merugikan dan tidak aman;
- f. Mengelola pertukaran yang mengandung komponen pembayaran suap (*riswah*);
- g. Memenuhi rasio-rasio keuangan, total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% dan total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%.

Ada beberapa transaksi yang dilarang dilakukan oleh para investor muslim dalam berinvestasi di Saham Syariah karena bertentangan dengan prinsip syariah, berikut adalah penjelasannya:

- a. Transaksi yang termasuk dalam kategori *tadlis*, seperti *front running* dan menyebarkan informasi yang tidak benar sehingga mempengaruhi harga di Bursa Efek.
- b. Tindakan yang termasuk dalam kategori *taghrir*, seperti *wash-sale* dan *pre-arrange trade*.
- c. Tindakan yang termasuk dalam kategori *ba'i najasy*, seperti *pump and dump*, *hype and dump*, dan *creating fake demand/supply*.
- d. Tindakan yang termasuk dalam *ikhtikar* seperti *pooling interest* dan *cornering*.
- e. Tindakan yang termasuk dalam *ghisysy*, seperti *marketing at the close* dan *alternate trade*.
- f. Tindakan *Ghabn Fahisy*, atau biasa disebut sebagai *Insider Trading*, yaitu para investor yang mencuri informasi internal dan memanfaatkannya untuk keuntungannya pribadi.
- g. Tindakan *Bai' al-mad'um*, atau sebaliknya yang biasa disebut *short selling*, adalah teknik yang digunakan untuk menjual saham yang tidak diklaim dengan biaya begitu tinggi, dengan harapan memiliki opsi untuk membeli penawaran dalam kondisi harga turun.
- h. Tindakan yang termasuk dalam *riba* atau disebut dengan *margin trading*. Yaitu kegiatan transaksi atas efek dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga (*riba*) dari pihak sekuritas pada jangka waktu tertentu,

dengan disertai bunga pada saat pengambilan dana pinjaman tersebut³².

The data above is an attraction for analyzing Islamic stock as a guideline for investing in the Islamic capital market in the long term. Fundamental analysis focuses on key data financial reports and also added the law of buying and selling Islamic share following the provisions of Islamic law is valid as long as the stock trading does not conflict with Islamic law³³.

6. Reksa Dana Syariah

Saudi Arabi is country that ranks first among Muslim countries regarding the enforcement of Islamic rules. The National Commercial Bank in Saudi Arabia launched its first Islamic mutual in 1995, then named Global Trade Equity, with a market capitalization of US\$ 150 million. Currently, Saudi Arabia is the first acontry with the largest total asset of Islamic mutual funds in the world³⁴.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 20/DSN-MUI/IV/2001, Reksadana Syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antar pemodal sebagai pemilik harta dengan manajer investasi maupun antara manajer investasi dengan pengguna investasi, sehingga dana para

³² Hilda Maulida Fauziah, Mohammad Andri Ibrahim, Investasi Saham Syariah Dalam Perspektif Fiqih Muamalah, *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, volume 1, No. 2, Desember 2022: 116-117, <https://doi.org/10.29313/jrps.vli2.1573>.

³³ Ari Kusuma Wardana, *Proceedings of the 2023 International Conference on Information Technology and Engineering (ICITE 2023)*, (Belanda: Atlantis Press International BV, 2023), 137. <https://books.google.co.id/books?id=nd3qEAAAQBAJ>.

³⁴ M. Bastomi Fahri Zusak, Meri Indri Hapsari, *4th International conference on Islamic Economics, Business, Philanthropy, and PhD Colloquium (ICIEBP) 2022*, (Jerman: Atlantis Press International BV, 2023), 196, <https://books.google.co.id/books?id=vs7FEAAAQBAJ>.

investor yang terkumpul dalam reksa dana syari'ah dikelola oleh manajer investasi untuk diinvestasikan kembali ke dalam instrument investasi yang sesuai dengan syariah³⁵.

Mekanisme operasional Reksa Dana Syariah harus sesuai dengan prinsip Islam, perbedaan yang mendasar antara Reksa Dana Syariah dengan reksa dana konvensional terletak pada proses pemeriksaan dalam mengkontruksi portofolio. Dalam Reksa Dana Syariah di kenal dengan proses *filterisasi*. *Filterisasi* dalam prinsip Islam adalah mengeluarkan saham-saham yang memiliki aktivitas haram seperti riba, *gharar*, minuman keras, judi, daging babi, rokok dan lain-lain.

Adapun prinsip-prinsip dari Reksa Dana Syariah, yaitu:

- a. Tidak mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, Reksa Dana Syariah tidak hanya mencari keuntungan yang tinggi. Manajer investasi dana syariah tidak hanya memaksimalkan kesahjeraan pemegang modal, tetapi juga memastikan bahwa kepemilikan portofolio tetap dalam investasi utama yang diinginkan oleh investor.
- b. Adanya proses *screening*, sebagai bagian dari proses pengelolaan portofolio, Reksa Dana Syariah terlebih dahulu harus mulai proses *screening* sebagai bagian dari proses alokasi aset. Reksa Dana Syariah hanya diperbolehkan berinvestasi pada saham dan instrumen lain yang dinyatakan halal oleh dewan pengawas syariah dan berdasarkan Jakarta *Islamic Index*.

³⁵ Wiwik Hasbiyah An, Reksadana Dalam Prespektif Ekonomi Syariah, *Jurnal Al-Hikmah* vol 8 Oktober 2020: 18, <https://Journal.Staiba.ac.id>.

- c. Adanya proses pembersihan (*purification*), yang bertujuan untuk membersihkan harta yang tidak halal, baik dengan mengeluarkan zakat maupun pengeluaran zakat lainnya.
- d. Berinvestasi pada perusahaan produk halal, dengan menempatkan uang pada Reksa Dana Syariah, tidak dapat menempatkan uangnya pada emiten yang melakukan bisnis di bidang yang melanggar syariah, seperti alkohol, makanan haram, dll.
- e. Pengawasan yang lebih selektif, selain Bapepam, sebagai kustodian pasar modal syariah dalam seluruh operasionalnya dan menjunjung tinggi ketentuan Syariah yang berlaku³⁶.

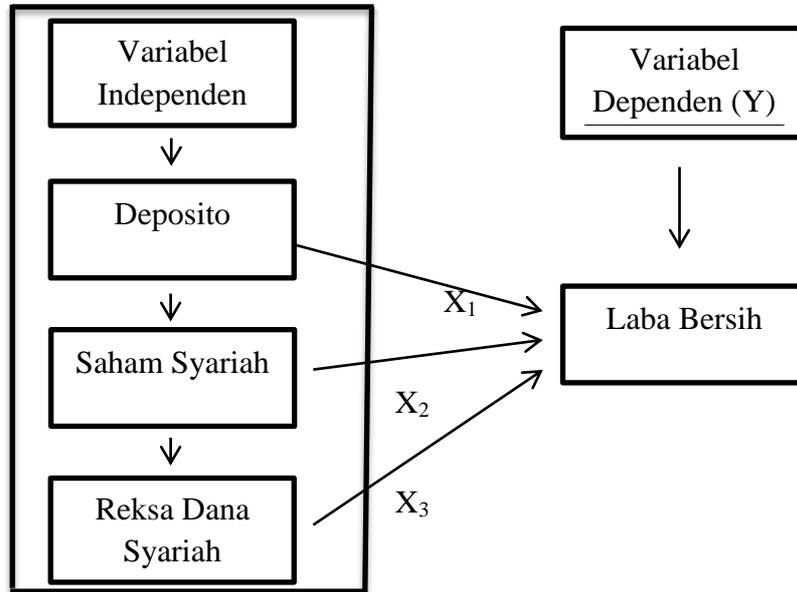
B. Kerangka Berpikir

Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah diduga berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas jiwa unit syariah. Berdasarkan dugaan sementara tersebut maka dapat dikembangkan kerangka Pikir penelitian sebagai berikut.

³⁶ Zakia Hasanah Hasibuan, dkk, “Analisis Perkembangan Kinerja Instrument Pasar Modal Syariah: Reksa Dana Syariah Dan Saham Syariah di Indonesia Periode 2010-2022”, *Jurnal Maisyatuna*, Vol. 4, Nol. 3 Juli 2023: 34-35, <https://doi.org/10.53958/mt.v4i3.243>.

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang ingin diteliti, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan, sementara karena jawaban yang ditulis hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi Hipotesis ini dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Berdasarkan teori H_a menyatakan adanya pengaruh sedangkan H_0 tidak adanya pengaruh, dengan demikian berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. H_a : Deposito berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas jiwa unit syariah

Pernyataan sementara ini dilandasi oleh peneliti terdahulu dalam jurnal yang ditulis oleh Maratul Munawaroh, dkk, dengan judul “Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, dan Deposito Terhadap Laba Bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Deposito memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih.

2. H_0 : Saham Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas jiwa unit syariah

Pernyataan sementara ini dilandasi oleh peneliti terdahulu dalam jurnal yang ditulis oleh Indah Melati dan Yulida Army Nurcahya, dengan judul “Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah/*Sukuk*, Saham Syariah dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Saham Syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

3. H_a : Reksa Dana Syariah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas jiwa unit syariah

Pernyataan sementara ini dilandasi oleh penelitian terdahulu dalam jurnal yang ditulis oleh Dwi Nurhidayah, dkk, dengan judul “Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Reksadana Syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

4. H_a : Secara simultan Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah

Penyataan sementara ini dilandasi oleh peneliti terdahulu dalam jurnal yang ditulis Maratul Munawaroh, dkk, dengan judul “Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, dan Deposito Terhadap Laba Bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan berpengaruh terhadap laba bersih dan penelitian dalam jurnal ditulis oleh Dwi Nurhidayah, dkk, dengan judul “Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan Saham Syariah dan Reksadana Syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar variabe.³⁷ Penelitian kuantitatif dapat diartikan dengan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki sifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang didapatkan berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya³⁸. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Asuransi Simas jiwa unit syariah selama 5 tahun periode 2018-2022.

³⁷ Jualiansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 38.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi atau wakil yang akan diteliti yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi³⁹. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel laporan keuangan PT Asuransi Simas jiwa unit syariah, dengan data triwulan sebanyak 20 laporan keuangan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Objek penelitian ini adalah data laporan keuangan pada PT Asuransi Simas jiwa unit syariah dari periode 2018-2022 yang di ambil di situs PT Asuransi Simas jiwa unit syariahyaitu <https://about.simasjiwa.co.id/kinerja>

Waktu pada penelitian ini dilakukan mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaporan skripsi, dimulai pada bulan Oktober 2023 sampai bulan Januari 2024.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain. Atau data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder adalah data yang dipercaya akan keabsahannya⁴⁰.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 81.

⁴⁰ Bambang Sudaryana, dan Ricky Agusiady, *Metodelogi Penelitif Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2022), 50.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data hasil publikasi laporan tahunan (*annual report*) setiap tutup buku periode akuntansi pada *official website* PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah periode 2018-2022, <https://about.simasjiwa.co.id/kinerja>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang di kumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan⁴¹. Metode pengumpulan data dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi berdasarkan sumber data yang didapatkan dari data sekunder. Pada laporan keuangan periode 2018-2022 pada PT Asuransi Simas jiwa unit syariah.

F. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk memverifikasi atau menguji kebenaran suatu pengetahuan dari penelitian terdahulu pada populasi atau sampel tertentu. Analisa data dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menganalisis data berupa laporan keuangan dan pengelolaan menggunakan SPSS.

⁴¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 17.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi variabel terikat, variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal mendekati normal atau tidak. Untuk menganalisis analisis normalitas dapat dilakukan dengan berbagai analisis normalitas salah satunya *kolmogrov-Smirnov*⁴², yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-Smirnov*, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau hubungan antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi dalam sebuah model regresi. Untuk mengetahui persamaan regresi itu ada atau tidak korelasinya dapat di uji dengan *Durbin Watson (DW)* dengan aturan sebagai berikut:

⁴² Sugiyono, Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 321.

- 1) Terjadi autokorelasi positif apabila nilai dari DW dibawah -2 atau ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi apabila diantara -2 dan +2 atau bisa ditulis $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif apabila dari DW diatas -2 atau ditulis $DW > -2$ ⁴³.

3) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah salah satu asumsi dalam menggunakan analisis regresi⁴⁴. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui atau menguji model regresi sehingga dapat dikatakan baik atau tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya suatu gejala multikolinieritas dapat dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

- 1) Melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*

Multikolinieritas dapat terjadi apabila nilai VIF berada diatas 10.

- 2) Mempunyai angka *tolerance* kurang dari 0,1

Angka *tolerance* yang kecil memiliki kesamaan dengan angka VIF yang besar (Dikarenakan $VIF = 1/tolerance$) sehingga dapat menunjukkan adanya multikolinieritas.

⁴³ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's, 2016), 203.

⁴⁴ Sugiyono, Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, 331.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yakni adanya ketidak samaan varian dari residual untuk segala pengamatan yang ada pada model regresi. Dalam hal ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat *scatter plot* dengan dasar analisis yakni :

- 1) Titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau pada sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul dan hanya berada diatas atau dibawah saja⁴⁵.

b. Uji Hipotesis

1) Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan gunanya untuk menguji pengaruh dari variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y), adapun yang dimaksud yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen tersebut terdiri dari Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah terhadap laba bersih yang merupakan variabel dependennya. Uji t dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Membuat rumusan hipotesis:

- a) Variabel Deposito berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah

⁴⁵ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: Media Komputindo, 2010), 186-187.

H_0 : X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H_a : X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y

- b) Variabel Saham Syariah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah

H_0 : X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H_a : X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y

- c) Variabel Reksa Dana Syariah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah

H_0 : X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H_a : X_3 berpengaruh signifikan terhadap Y

Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 0,05$:

Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ nilai T tabel 1.72472 dan nilai signifikan $< 0,05$ maka artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ nilai T tabel 1.72472 dan nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2) Uji Simultan (Uji F)

Tujuan adanya uji F ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama akan mempengaruhi variabel dependen dengan cara membandingkan nilai F. Dengan syarat $F_{hitung} > f_{tabel}$ F tabel 2,87 dan nilai signifikan $F < 0,05$ dengan nilai F tersebut. Maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

H_a : Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

- a) Jika nilai $F > 0,05$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai $F < 0,05$ maka H_a diterima

3) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas⁴⁶.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 123.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis data penelitian

Hasil analisis data penelitian ini meliputi perhitungan komponen Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan publikasi PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah tahun 2018-2022:

Tabel 4.1

Data Analisis Penelitian

(dalam jutaan rupiah)

Triwulan	Tahun	Deposito	Saham Syariah	Reksa Dana Syariah	Laba Bersih
Triwulan 1	2018	5,427.22	9,574.16	8,520.76	86.82
Triwulan 2	2018	5,427.22	8,050.60	7,981.35	1,958.15
Triwulan 3	2018	6,427.22	7,546.10	8,347.24	3,064.32
Triwulan 4	2018	11,427.22	6,289.25	8,579.44	1,047.63
Triwulan 1	2019	9,427.22	10,052.76	10,251.29	247.26
Triwulan 2	2019	6,427.22	9,166.27	13,559.84	231.85
Triwulan 3	2019	6,978.32	9,580.54	8,353.96	1,366.01
Triwulan 4	2019	17,952.22	10,128.82	5,681.16	1,289.52
Triwulan 1	2020	10,427.22	6,786.55	5,660.61	3,720.50
Triwulan 2	2020	39,827.22	7,171.07	11,165.03	477.69
Triwulan 3	2020	21,327.22	8,595.96	11,558.90	2,958.86
Triwulan 4	2020	15,827.22	11,784.84	11,922.69	6,075.90
Triwulan 1	2021	14,827.22	9,812.46	18,603.75	2,055.19
Triwulan 2	2021	18,427.22	9,392.85	6,961.38	3,020.92
Triwulan 3	2021	40,427.22	8,075.00	16,543.58	7,080.85
Triwulan 4	2021	43,727.22	3,554.29	19,771.78	10,461.69
Triwulan 1	2022	47,727.22	2,044.75	21,660.05	2,691.55

Triwulan 2	2022	22,427.22	2,271.25	4,720.47	14,459.93
Triwulan 3	2022	50,627.22	2,066.25	4,821.78	22,449.55
Triwulan 4	2022	46,627.22	2,086.00	4,969.83	26,905.34

Sumber: *Website*, <https://about.simasjiwa.co.id/kinerja>.

2. Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah yang sudah terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Penelitian fokus untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah terhadap variabel dependen yaitu laba bersih.

Data diambil dari laporan keuangan triwulan PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah periode 2018-2022 yang telah diterbitkan melalui *website* resmi PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah di <https://about.simasjiwa.co.id/kinerja>. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini berfokus pada laporan keuangan PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah periode 2018-2022.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-Smirnov*, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Dari hasil Uji *Kolmogrov-Smirnov* ditunjukkan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	407214,23471203
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,118
	Negative	-,130
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2024

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi dalam sebuah model regresi. Untuk mengetahui persamaan regresi itu ada atau tidak korelasinya dapat di uji dengan *Durbin Watson (DW)* dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif apabila nilai dari DW dibawah -2 atau ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi apabila diantara -2 dan +2 atau bisa ditulis $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif apabila dari DW diatas -2 atau ditulis $DW > -2$

Dari hasil Uji Autokorelasi ditunjukkan pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,840 ^a	,706	,651	443751,424	1,492

a. Predictors: (Constant), Reksa Dana Syariah, Saham Syariah, Deposito

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil pengujian autokorelasi diatas, diketahui bahwa nilai *Durwin Waston* diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$ yaitu memiliki nilai 1, 491, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya suatu gejala multikolinieritas dapat dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

- 1) Multikolinieritas dapat terjadi apabila nilai VIF berada diatas 10.

2) Mempunyai angka *tolerance* kurang dari 0,1 Angka *tolerance* yang kecil memiliki kesamaan dengan angka VIF yang besar (Dikarenakan $VIF = 1/tolerance$) sehingga dapat menunjukkan adanya multikolinieritas.

Dari hasil Uji Multikolinieritas ditunjukkan pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1215574,28 1	504354,537		2,410	,028		
	Deposito	,253	,098	,547	2,582	,020	,410	2,439
	Saham Syariah	-,763	,488	-,318	-1,565	,137	,445	2,246
	Reksa Dana Syariah	-,636	,217	-,436	-2,931	,010	,830	1,205

a. Dependent Variable: Laba Bersih
Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2024

Dari tabel di atas, menunjukkan nilai tolerance dari Deposito, Saham Syariah dan reksa dan syariah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF dari Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah yang nilainya tidak lebih besar dari 10. Sehingga hasil multikolinieritas di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

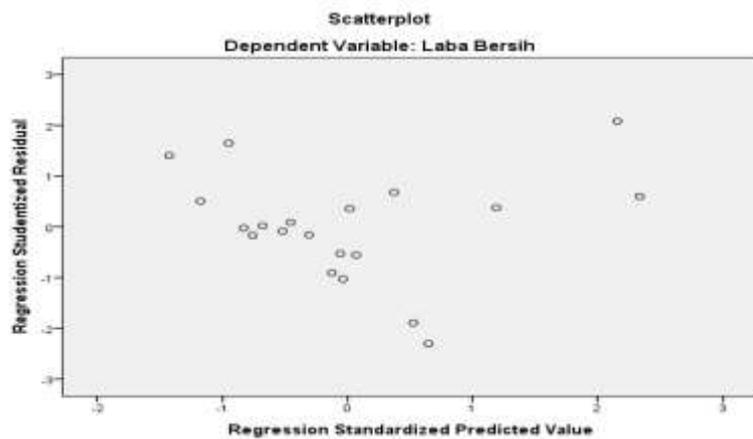
Dalam hal ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat *scatter plot* dengan dasar analisis yakni :

- 1) Titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau pada sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul dan hanya berada diatas atau dibawah saja

Dari hasil Uji Heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Gambar 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2024

Dari grafik yang terlihat di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah nol, yang menunjukkan bahwa titik-titik tidak hanya menyebar di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik titik yang ada tidak berpola. Sehingga dari uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan hasil bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan Uji Parsial (Uji T). Jika

nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ nilai T tabel 1.72472 dan nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam Uji Parsial, didapatkan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Variabel Deposito :

H_0 : X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H_a : X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y

Hipotesis Variabel Saham Syariah :

H_0 : X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H_a : X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y

Hipotesis Variabel Reksa Dana Syariah :

H_0 : X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H_a : X_3 berpengaruh signifikan terhadap Y

Dari hasil Uji Parsial (Uji T) ditunjukkan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1215574,28	504354,537		2,410	,028		
	1							
	Deposito	,253	,098	,547	2,582	,020	,410	2,439
	Saham Syariah	-,763	,488	-,318	-1,565	,137	,445	2,246
	Reksa Dana Syariah	-,636	,217	-,436	-2,931	,010	,830	1,205

a. Dependent Variable: Laba Bersih
Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.5 diatas, hasil Uji T variabel Deposito diperoleh nilai probabilitas kurang dari 0,05 ($0,02 < 0,05$) maka H_a diterima, yang artinya variabel Deposito secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Kemudian untuk variabel Saham Syariah diperoleh nilai probabilitas lebih dari 0,05 ($0,13 > 0,05$) maka H_0 diterima, yang artinya variabel Saham Syariah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Selanjutnya variabel Reksa Dana Syariah diperoleh nilai probabilitas kurang dari 0,05 ($0,01 < 0,05$) maka H_a diterima, yang artinya variabel Reksa Dana Syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Dalam melakukan pengujian atas pengaruh dari variabel independen/variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, maka dilakukan Uji Signifikan Simultan. Jika nilai $F_{hitung} > f_{tabel}$ F tabel 2,87 dan nilai signifikan $F < 0,05$ maka secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam Uji Simultan, didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

H_a : Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

Dari hasil Uji Simultan (Uji F) ditunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7565183238070,615	3	2521727746023,539	12,806	,000 ^b
	Residual	3150645226089,936	16	196915326630,621		
	Total	10715828464160,550	19			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Reksa Dana Syariah, Saham Syariah, Deposito

Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *F-Statistik* 0,00 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga hipotesis yang diterima pada Uji F yaitu H_a : Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas.

Dari hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi) ditunjukkan pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,840 ^a	,706	,651	443751,424	1,492

a. Predictors: (Constant), Reksa Dana Syariah, Saham Syariah, Deposito

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2024

Nilai *R-Square* (R^2) pada tabel di atas besarnya 0,706 menunjukkan proporsi pengaruh variabel, Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah terhadap variabel laba bersih sebesar 70,6% sedangkan sisanya 29,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi yaitu variabel pendapatan, hasil investasi, *underwriting*, beban dan lain-lainnya.

B. Pembahasan

Asuransi jiwa adalah salah satu dari beberapa bentuk usaha perjanjian dari asuransi yang bisa memberikan bantuan jasa dalam penanggulangan risiko yang berhubungan dengan jiwa seseorang yang dipertanggung jawabkan. Di era saat ini, asuransi jiwa dapat menjadi alternatif dalam kebutuhan penanggulangan risiko yang berkaitan dengan hidup atau meninggalnya seseorang. Dapat dilihat dari PT Asuransi Simas Jiwa menjadi perusahaan asuransi lokal terbesar di Indonesia dimana dalam perusahaan ini ada asuransi simas jiwa konvensional dan asuransi simas jiwa unit syariah. Dalam hal ini

perlu untuk lebih mengembangkan asuransi jiwa syariah dimana mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim.

Dari hasil pengolahan data untuk menganalisis atas pengaruh Deposito, Saham Syariah, dan Reksa Dana Syariah terhadap Laba Bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah didapatkan hasil sebagai berikut berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis

H _x	Hipotesis	Hasil	Diterima/Ditolak
H ₁	Deposito berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih	Sig. 0,02<0,05	Diterima
H ₂	Saham Syariah berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih	Sig. 0,13>0,05	Ditolak
H ₃	Reksa Dana Syariah berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih	Sig. 0, 01<0,05	Diterima
H ₄	Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah terhadap Laba Bersih	Sig. 0,00 <0,05	Diterima

1. Pengaruh Deposito terhadap Laba bersih

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Deposito terhadap laba bersih menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,02. Dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,02 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dikatakan signifikan (0,02<0,05). Nilai T_{hitung} sebesar 2,582 dan nilai T_{tabel} sebesar 1.72472. Hal tersebut menunjukkan bahwa

$T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,582 > 1.72472$) maka H_a diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel Deposito (X1) berpengaruh terhadap laba bersih (Y), dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Deposito berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah” diterima.

Hal ini dapat diartikan Deposito berpengaruh positif terhadap laba bersih. Menurut pengamat peneliti bahwa PT Asuransi Simas Jiwa sudah baik dalam investasi Deposito. Berdasarkan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Maratul Munawaroh, dkk, dengan judul “Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, dan Deposito Terhadap Laba Bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia” dalam penelitian tersebut menyatakan hasil atas penelitian yang menerangkan bahwa hipotesis diterima, Deposito berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Serta peneliti terdahulu ditulis oleh Dewi Sukmawati pada tahun 2021 “Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap laba bersih BPRS Suriyah Cilacap tahun 2012-2020” merumuskan hipotesis “Tidak terdapat pengaruh Deposito terhadap laba bersih BPRS Suriyah Cilacap tahun 2012-2020”. Dalam penelitian tersebut menyatakan hasil atas penelitian yang menerangkan bahwa hipotesis mengenai Deposito ditolak, dimana Deposito tidak berpengaruh pada laba bersih.

Maka dapat diartikan bahwasannya hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah Terhadap Laba Bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah” terdapat dua pernyataan disini yaitu pertama, skripsi ini dikatakan tidak

mendukung atas penelitian terdahulu dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hipotesis ditolak dimana hasilnya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Deposito terhadap laba bersih. Penelitian yang ditulis oleh Dewi Sukmawati tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Laba Bersih BPRS Suriyah Cilacap 2012-2022” menyatakan bahwa Deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Kedua, dikatakan mendukung atas penelitian terdahulu yaitu penelitian yang ditulis oleh Maratul Munawaroh, dkk, dengan judul “Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, dan Deposito terhadap Laba Bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia” menyatakan bahwa hasil hipotesis mengenai Deposito diterima, dimana Deposito berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Penelitian yang ditulis Maratul Munawaroh, dkk mendukung bahwa Deposito memiliki hubungan signifikan dengan laba bersih, begitu pula di skripsi yang dituliskan penulis dimana menyatakan memang Deposito memiliki hubungan signifikan terhadap laba bersih.

2. Pengaruh Saham Syariah terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Saham Syariah terhadap laba bersih menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,13. Dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,13 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sedangkan dikatakan signifikan apabila signifikannya lebih kecil dari 0,05 ($0,13 > 0,05$). Nilai T_{hitung} sebesar -1,565 dan nilai T_{tabel} sebesar 1.72472. Hal tersebut menunjukkan bahwa T_{hitung}

$<T_{\text{tabel}} (-1,565 < 1.72472)$ maka H_0 diterima atau dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel Saham Syariah (X_2) tidak berpengaruh terhadap laba bersih (Y), dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Saham Syariah tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah” diterima.

Hal ini dapat diartikan Saham Syariah tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Menurut pengamat peneliti bahwa PT Asuransi Simas Jiwa belum baik dalam investasi Saham Syariah. Berdasarkan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Indah Melati dan Yulida Army Nurcahaya dengan judul “Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah/Sukuk, Saham Syariah dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2013-2020)” dalam penelitian tersebut menyatakan hasil atas penelitian yang menerangkan bahwa hipotesis diterima, Saham Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Serta peneliti terdahulu ditulis oleh Dwi Nurhidayah, dkk, pada tahun 2023 “Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020” merumuskan hipotesis “Terdapat pengaruh Saham Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional”. Dalam penelitian tersebut menyatakan hasil atas penelitian yang menerangkan bahwa hipotesis mengenai Saham Syariah ditolak, dimana Saham Syariah berpengaruh pada laba bersih.

Maka dapat diartikan bahwasannya hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah

Terhadap Laba Bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah” terdapat dua pernyataan disini yaitu pertama, skripsi ini dikatakan tidak mendukung atas penelitian terdahulu dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hipotesis ditolak dimana hasilnya ada pengaruh yang signifikan antara Saham Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang di tulis Dwi Nurhidayah, dkk “Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhdap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020” menyatakan bahwa Saham Syariah berpengaruh terhdap pertumbuhan ekonomi.

Kedua, dikatakan mendukung atas penelitian terdahulu yaitu penelitian yang ditulis oleh oleh Indah Melati dan Yulida Army Nurcahya tahun 2022 dengan judul “Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah/*Sukuk*, Saham Syariah dan Reksadana Syariah terhadap Petumbuhan Ekonomi Indonesia (2013-2020)” menyatakan bahwa hasil hipotesis mengenai Saham Syariah diterima, dimana Saham Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang ditulis Indah Melati dan Yulida Army Nurcahya mendukung bahwa Saham Syariah tidak memiliki hubungan signifikan dengan pertumbuhan ekonomi indonesia, begitu pula di skripsi yang dituliskan penulis dimana menyatakan memang Saham Syariah memiliki hubungan signifikan terhadap laba bersih.

3. Pengaruh Reksa Dana Syariah terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Reksa Dana Syariah terhadap laba bersih menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,01. Dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,01 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dikatakan signifikan ($0,01 < 0,05$). Nilai T_{hitung} sebesar -2,931 dan nilai T_{tabel} sebesar 1.72472. Hal tersebut menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($-2,931 > 1.72472$) maka H_a diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel Reksa Dana Syariah (X_3) berpengaruh terhadap laba bersih (Y), dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Reksadana berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah” diterima.

Hal ini dapat diartikan Reksa Dana Syariah berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Menurut pengamat peneliti bahwa PT Asuransi Simas Jiwa sudah baik dalam investasi Reksa Dana Syariah karena berpengaruh negatif. Berdasarkan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Dwi Nurhidayah, dkk, pada tahun 2023 “Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020” dalam penelitian tersebut menyatakan hasil atas penelitian yang menerangkan bahwa hipotesis diterima, Reksadana Syariah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Serta peneliti terdahulu ditulis oleh Indah Melati dan Yulida Army Nurcahaya dengan judul “Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah/Sukuk, Saham Syariah dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2013-2020)” merumuskan hipotesis

“Tidak terdapat pengaruh Reksa Dana Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (2013-2020)”. Dalam penelitian tersebut menyatakan hasil atas penelitian yang menerangkan bahwa hipotesis mengenai Reksa Dana Syariah ditolak, dimana Reksa Dana tidak berpengaruh pada laba bersih.

Maka dapat diartikan bahwasannya hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah Terhadap Laba Bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah” terdapat dua pernyataan disini yaitu pertama, skripsi ini dikatakan tidak mendukung atas penelitian terdahulu dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hipotesis ditolak dimana hasilnya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Reksa Dana Syariah terhadap laba bersih. Penelitian yang di tulis oleh Indah Melati dan Yulida Army Nurcahaya dengan judul “Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah/*Sukuk*, Saham Syariah dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2013-2020)” menyatakan bahwa Reksa Dana Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kedua, dikatakan mendukung atas penelitian terdahulu yaitu penelitian yang ditulis oleh Dwi Nurhidayah, dkk, pada tahun 2023 “Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020” menyatakan bahwa hasil hipotesis mengenai Reksa Dana Syariah diterima, dimana Reksa Dana Syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang ditulis Dwi Nurhidayah, dkk, mendukung bahwa Reksa

Dana Syariah memiliki hubungan signifikan dengan pertumbuhan ekonomi, begitu pula di skripsi yang dituliskan penulis dimana menyatakan memang Reksa Dana Syariah memiliki hubungan signifikan terhadap laba bersih.

4. Pengaruh Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah terhadap Laba Bersih

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Deposito (X1), Saham Syariah (X2) dan Reksa Dana Syariah (X3) terhadap laba bersih (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00. Dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,00 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sedangkan variabel tersebut disebutkan signifikan apabila signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Nilai F_{hitung} sebesar 12,806 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,87. Hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,806 > 2,87$), artinya secara simultan variabel Deposito (X1), Saham Syariah (X2), dan Reksa Dana Syariah (X3) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y) maka dari itu dapat disimpulkan hipotesis keempat variabel yang menyatakan “Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah berpengaruh terhadap labah bersih” diterima.

Deposito dan Reksa Dana Syariah masing-masing berpengaruh sedangkan Saham Syariah tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Ini menjadi hal penting untuk perusahaan dapat mengoptimalkan kembali Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah. Pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh Maratul Munawaroh, dkk, dengan judul “Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, dan Deposito Terhadap Laba

Bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara bersamaan semua variabel berpengaruh terhadap laba bersih. Pada penelitian Dwi Nurhidayah, dkk, pada tahun 2023 “Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara bersamaan semua variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dilihat dari penelitian terdahulu maka penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah terhadap Laba Bersih Pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah” mendukung penelitian terdahulu bahwa Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah berpengaruh terhadap laba bersih.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Deposito, Saham Syariah, Reksa Dana Syariah dan secara simultan/bersamaan terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Deposito secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah. Hal ini berdasarkan nilai signifikan Deposito lebih kecil dari taraf signifikan ($0,02 < 0,05$).
2. Saham Syariah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah. Hal ini berdasarkan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan ($0,13 > 0,05$).
3. Reksa Dana Syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah. Hal ini berdasarkan nilai signifikan Deposito lebih kecil dari taraf signifikan ($0,01 < 0,05$).
4. Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah secara simultan/bersamaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah. Hal ini berdasarkan nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan ($0,00 < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur dalam melihat keadaan perusahaan mendapatkan keuntungan dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan yang akan datang, dan diharapkan juga perusahaan meningkat kan Deposito dan Reksa Dana Syariah dalam upaya meningkatkan laba bersih.
2. Bagi akademisi atau perguruan tinggi IAIN Curup peneliti ini dapat berguna untuk memberikan gambaran mengenai perusahaan Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah dan hal-hal yang mempengaruhi laba bersih serta dapat menjadi literatur bagi perpustakaan IAIN Curup.
3. Bagi investor penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi serta mampu menarik investor lain untuk melakukan investai.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam melakukan penelitian ini disarankan untuk menambah variabel independen dan meneliti variabel lainnya yang dapat mempengaruhi laba bersih dan menambah tahun penelitian supaya dapat memberikan gambaran yang lebih baik lagi mengenai laba bersih di perusahaan Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ajib Muhammad, *Asuransi Syariah* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019)
- Bhawika Gita Widi, Gogor Arif Handiwibowo, dkk, *Proceedings of the 3rd International Conference on Business and Engineering Management (IConBEM 2022)*, (Belanda: Atlantis Press International BV, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=7RrOEAAAQBAJ>.
- Kartika Rini Fatma, *Pengembangan Peraturan Perundang-Undangan Asuransi Syariah Dalam Hukum Nasional*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=mpxxEAAAQBAJ>.
- Maulidi Ali, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's, 2016)
- Noor Jualiansyah, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Rahman Muhammad Sigit Andhi, *At the Hands of Fate: the Political Economy of Islamic Insurance*, (Norfolk, Virginia: Primedia eLaunch LLC, 2020), <http://books.google.co.id/books?id=BHjgDwAAQBAJ>.
- Santoso Singgih, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: Media Komputindo, 2010)
- Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Statistics Of Income for*, (Amerika: U.S. Treasury Department, Internal Revenue Service, 1937), <https://books.google.co.id/books?id=pUX0yTDHAKQC>.
- Sudaryana Bambang, dan Ricky Agusiady, *Metodelogi Penelitif Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2022)
- Sugiyono, Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sula Muhammad Syakir, *Asuransi Syariah (Life And General): Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insasi, 2004)

Wardana Ari Kusuma, *Proceedings of the 2023 International Conference on Information Technology and Engineering (ICITE 2023)*, (Belanda: Atlantis Press InternationalBV, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=nd3qEAAAQBAJ>.

Zusak M. Bastomi Fahri, Meri Indri Hapsari, *4th International conference on Islamic Economics, Business, Philanthropy, and PhD Colloquium (ICIEBP) 2022*, (Jerman: Atlantis Press International BV, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=vs7FEAAAQBAJ>.

Jurnal

Am Suhar, Percampuran Deposito Investasi dan Pewarisan Uang Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam, *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies* 19, no. 2 (31 Desember 2019): <https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i2.84>.

An Wiwik Hasbiyah, Reksadana Dalam Prespektif Ekonomi Syariah, *Jurnal Al-Hikmah* vol 8 Oktober 2020: <https://Journal.Staiba.ac.id>.

Arianti Devi Wahyu, Khodija Ishak, Pengaruh Sistem Bagi Hasil Deposito Terhadap Persepsi Nasabah, *Jurnal Perbankan Syariah*, vol. 1 N0 2 Oktober 2020: <https://doi.org/10.46367/jps.v1i2.237>.

Choirunnisak, Saham Syariah; Teori dan Implementasi, Islamic Banking : *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (12 Februari 2019): <https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.60>.

Fauziah Hilda Maulida, Mohammad Andri Ibrahim, Investasi Saham Syariah Dalam Perspektif Fiqih Muamalah, *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, volume 1, No. 2, Desember 2022: <https://doi.org/10.29313/jrps.vli2.1573>.

Fazri Muhammad Al, Yusrizal, Peluang Meningkatnya Eksistensi Asuransi Syariah di Sumatera Utara: Studi Kasus PT Prudential Life Assurance Syariah Binjal, *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, vol 4 no 5 2023: <https://doi.org/10.47467/elman.v4i5.2723>.

Hasibuan Zakia Hasanah, dkk, “Analisis Perkembangan Kinerja Instrument Pasar Modal Syariah: Reksa Dana Syariah Dan Saham Syariah di Indonesia Periode 2010-2022”, *Jurnal Maisyatuna*, Vol. 4, Nol. 3 Juli 2023: <https://doi.org/10.53958/mt.v4i3.243>.

Hernita, Fauzi Arif Lubis, “Implementasi Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah Pada PT. Prudential Syariah Binjai”, *Bata Ilyas Educational Management Review*, 3 (1), 2023: <https://doi.org/10.37531/biemr.v3i1.650>.

- Maruta Heru dan Imron Imron, “*Perspektif Hukum Islam Terhadap Biaya Penalty Deposito Mudharabah,*” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1, no. 1 (13 April 2020): <https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.196>.
- Maryati Eri, Tutik Siswanti, Pengaruh Debt To Equity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, vol. 2, No. 1, Januari 2022: <https://jom.univ.ersitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article>.
- Masduqie Muhammad Hamdan Ali, Istiqom Shinta Hardiyanti, dan Afri Suhairi Panjaitan: “Manajemen Risiko Asuransi Syariah: Dasar Hukum, Tahapan dan Urgensinya” *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi*, 9, no. 1 (2023): <https://doi.org/10.24952/yurisprudentia.v9i1.6846>.
- Melati Indah dan Yulida Army Nurcahya, “Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah/Sukuk, Saham Syariah, dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2013-2020)”, *jurnal Akuntansi Kompetif*, vol. 5, no. 1 (2022): <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i1.78>.
- Midsen Kisanda, Ali Nur Ahmad, Hukum Akad Dan Investasi Pada Asuransi Dalam Perpektif Fiqih Muamalah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9 (01) 2023: <https://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7988>.
- Munawaroh Maratul, dkk, Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 1 No. 3 (Juli 2022): <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.980>.
- Muslim M Tegar, Pengaruh Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2013, *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)* vol.1, No.2, 2020: <https://doi.org/10.37150/jimat.v1i2.983>.
- Natalina Sri Anugrah, Strategi Gerilya Dalam Menggunkan Kesadaran Masyarakat Atas Instrumen Investasi Pada Produk Pasar Modal Syariah Khususnya Reksa Dana Syariah, *Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, Volume 2 Nomor 2 Desember 2018: <https://Jurnalfebi.Iainkediri.Ac.Id/Index.Php/Istithmar/Article/View/181>.
- Nurhidayah Dwi, Amalia Nuril Hidayati, dan Muhammad Alhada Fuadilah Habib, “Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020: The Influence of Inflation, Sharia Stock, Sukuk and Sharia Mutual Funds on National Economic Growth in 2013-2020”, *Jurnal Sinar Manajemen* 9, no. 1 (15 Maret 2022): <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2435>.

Prabowo Dicky Irawan, "Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Sukuk, Saham Syariah, dan Reksadana Syariah Sebagai Pilihan Instrumen," *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 3, no. 8 (25 Agustus 2022): <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i8.606>.

Quraniyah Fike, dkk, Analisis Pengaruh Total Asset dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020, *AsSyirkah: Islam Economics & Financial Journal* volume 2 Nomor 1 (2023): <https://doi.org/10.56672/syirkah.v2i1.42>.

Sukmawati Dewi, *Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Suriah Cilacap Tahun 2012-2020*, Skripsi (Purwakerto: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwakerto, 2021)

Sumarni, Abdul Tayib, Polis Asuransi Jiwa Sebagai Jaminan Untuk Mendapatkan Kredit Pada Perusahaan Asuransi, *Unizar Law Review*, vol. 2(1) Juni 2019: hal. 21, <https://e-journal.unizar.ac.id/index.php/ulr/index>.

Wahyuni, Pengaruh Suku Bunga Deposito Terhadap Perkembangan Dana Deposito, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1 (1), Februari, 2023: <https://advancesinresearch.id/index.php/AJEB/article/view/60>.

Skripsi

Septia Dinda Tri, *Pengaruh Hasil Investasi dan underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar di OJK*, Skripsi (Sumatera Utara: Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020)

Website

<https://about.simasjiwa.co.id/kinerja>, dikutip pada hari Rabu, 1 November 2023, pukul 20:06 Wib.

<https://www.simasjiwa.co.id/>, dikutip pada hari Senin, 6 November 2023, pukul 15:20 Wib.

L

A

M

P

I

R

A

N

Laporan Keuangan PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah

(dalam jutaan rupiah)

Triwulan	Tahun	Deposito	Saham Syariah	Reksa Dana Syariah	Laba Bersih
Triwulan 1	2018	5,427.22	9,574.16	8,520.76	86.82
Triwulan 2	2018	5,427.22	8,050.60	7,981.35	1,958.15
Triwulan 3	2018	6,427.22	7,546.10	8,347.24	3,064.32
Triwulan 4	2018	11,427.22	6,289.25	8,579.44	1,047.63
Triwulan 1	2019	9,427.22	10,052.76	10,251.29	247.26
Triwulan 2	2019	6,427.22	9,166.27	13,559.84	231.85
Triwulan 3	2019	6,978.32	9,580.54	8,353.96	1,366.01
Triwulan 4	2019	17,952.22	10,128.82	5,681.16	1,289.52
Triwulan 1	2020	10,427.22	6,786.55	5,660.61	3,720.50
Triwulan 2	2020	39,827.22	7,171.07	11,165.03	477.69
Triwulan 3	2020	21,327.22	8,595.96	11,558.90	2,958.86
Triwulan 4	2020	15,827.22	11,784.84	11,922.69	6,075.90
Triwulan 1	2021	14,827.22	9,812.46	18,603.75	2,055.19
Triwulan 2	2021	18,427.22	9,392.85	6,961.38	3,020.92
Triwulan 3	2021	40,427.22	8,075.00	16,543.58	7,080.85
Triwulan 4	2021	43,727.22	3,554.29	19,771.78	10,461.69
Triwulan 1	2022	47,727.22	2,044.75	21,660.05	2,691.55
Triwulan 2	2022	22,427.22	2,271.25	4,720.47	14,459.93
Triwulan 3	2022	50,627.22	2,066.25	4,821.78	22,449.55
Triwulan 4	2022	46,627.22	2,086.00	4,969.83	26,905.34

Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	407214,23471203
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,118
	Negative	-,130
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,840 ^a	,706	,651	443751,424	1,492

- a. Predictors: (Constant), Reksa Dana Syariah, Saham Syariah, Deposito
 b. Dependent Variable: Laba Bersih

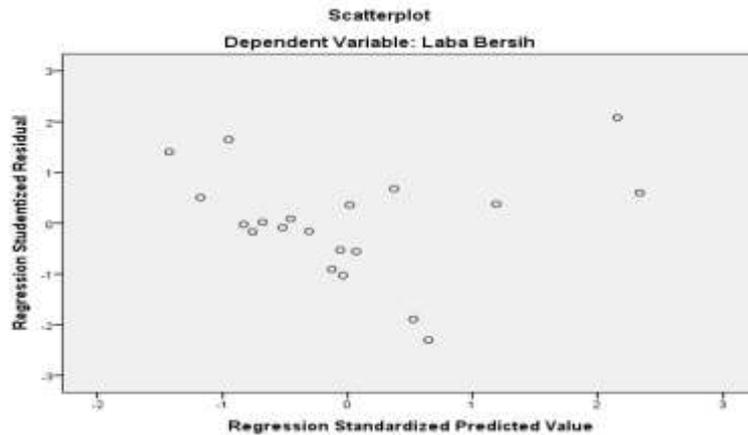
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1215574,281	504354,537		2,410	,028		
	Deposito	,253	,098	,547	2,582	,020	,410	2,439
	Saham Syariah	-,763	,488	-,318	-1,565	,137	,445	2,246
	Reksa Dana Syariah	-,636	,217	-,436	-2,931	,010	,830	1,205

- a. Dependent Variable: Laba Bersih

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1215574,28 1	504354,537		2,410	,028		
	Deposito	,253	,098	,547	2,582	,020	,410	2,439
	Saham Syariah	-,763	,488	-,318	-1,565	,137	,445	2,246
	Reksa Dana Syariah	-,636	,217	-,436	-2,931	,010	,830	1,205

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7565183238070 ,615	3	2521727746023 ,539	12,806	,000 ^b
	Residual	3150645226089 ,936	16	196915326630, 621		
	Total	1071582846416 0,550	19			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Reksa Dana Syariah, Saham Syariah, Deposito

Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,840 ^a	,706	,651	443751,424	1,492

a. Predictors: (Constant), Reksa Dana Syariah, Saham Syariah, Deposito

b. Dependent Variable: Laba Bersih

REKAPITULASI PERALIHAN KELOMPOK

Periode	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
31 Desember 2017	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
31 Desember 2016	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

REKAPITULASI SALAH TERBUKTI KELOMPOKAN

Periode	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
31 Desember 2017	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
31 Desember 2016	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

REKAPITULASI PERALIHAN KELOMPOK

Periode	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
31 Desember 2017	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
31 Desember 2016	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

REKAPITULASI SALAH TERBUKTI KELOMPOKAN

Periode	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
31 Desember 2017	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
31 Desember 2016	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

REKAPITULASI PERALIHAN KELOMPOK

Periode	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
31 Desember 2017	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
31 Desember 2016	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

PT Asuransi Jiwa Simas Jiwa

REKAPITULASI TRANSAKSI KEUANGAN

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

REKAPITULASI TRANSAKSI KEUANGAN

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

REKAPITULASI TRANSAKSI KEUANGAN

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

REKAPITULASI TRANSAKSI KEUANGAN

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

REKAPITULASI TRANSAKSI KEUANGAN

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000



Layanan Keuangan di Atas Rantai Simas Bina Unit System
 Tanggal 8 Februari 2024
 Kantor Pusat - Gedung JIWA 2004, 20th Floor di Lantai No. 79, Jakarta Pusat 10265
 Telp. (021) 884725, Fax (021) 2129 2028, Call Center (021) 2824 2998, www.jiwa.com.co.id

Layanan Simas Keuangan



REKAPITULASI PERUBAHAN SALDO PERUBAHAN

Kategori	Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan	Keterangan
1. Saldo Awal	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	
2. Saldo Akhir	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	
3. Perubahan	0,00	0,00	0,00	

REKAPITULASI PERUBAHAN SALDO PERUBAHAN

Kategori	Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan	Keterangan
1. Saldo Awal	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	
2. Saldo Akhir	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	
3. Perubahan	0,00	0,00	0,00	

REKAPITULASI PERUBAHAN SALDO PERUBAHAN

Kategori	Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan	Keterangan
1. Saldo Awal	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	
2. Saldo Akhir	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	
3. Perubahan	0,00	0,00	0,00	

REKAPITULASI PERUBAHAN SALDO PERUBAHAN

Kategori	Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan	Keterangan
1. Saldo Awal	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	
2. Saldo Akhir	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	
3. Perubahan	0,00	0,00	0,00	

Simas JIWA adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dan asuransi. Kami menyediakan berbagai layanan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.



Layanan Keuangan PT Kawasan Industri Jawa Barat Tengah
 Gedung 8 Lantai 2022
 KANTOR PUKAT - GROUND FLOOR SIMAS JIWA, 20th Floor A, Lendana No. 71, Jakarta Pusat 10135
 Telp. (021) 364272, Fax (021) 3139 0198, Call Center (021) 2851 7978, www.simasjwa.co.id



REKAPITULASI PERENCANAAN

Kategori	Sub Kategori	Kode	2022		2023		Total
			Jan	Feb	Jan	Feb	
Kategori 1	Sub Kategori 1	1.1.1	10000000	10000000	10000000	10000000	40000000
		1.1.2	20000000	20000000	20000000	20000000	80000000
		1.1.3	30000000	30000000	30000000	30000000	120000000
		1.1.4	40000000	40000000	40000000	40000000	160000000
		1.1.5	50000000	50000000	50000000	50000000	200000000
		1.1.6	60000000	60000000	60000000	60000000	240000000
		1.1.7	70000000	70000000	70000000	70000000	280000000
		1.1.8	80000000	80000000	80000000	80000000	320000000
		1.1.9	90000000	90000000	90000000	90000000	360000000
		1.1.10	100000000	100000000	100000000	100000000	400000000

REKAPITULASI PERENCANAAN

Kategori	Sub Kategori	Kode	2022		2023		Total
			Jan	Feb	Jan	Feb	
Kategori 2	Sub Kategori 2	2.1.1	10000000	10000000	10000000	10000000	40000000
		2.1.2	20000000	20000000	20000000	20000000	80000000
		2.1.3	30000000	30000000	30000000	30000000	120000000
		2.1.4	40000000	40000000	40000000	40000000	160000000
		2.1.5	50000000	50000000	50000000	50000000	200000000
		2.1.6	60000000	60000000	60000000	60000000	240000000
		2.1.7	70000000	70000000	70000000	70000000	280000000
		2.1.8	80000000	80000000	80000000	80000000	320000000
		2.1.9	90000000	90000000	90000000	90000000	360000000
		2.1.10	100000000	100000000	100000000	100000000	400000000

REKAPITULASI PERENCANAAN

Kategori	Sub Kategori	Kode	2022		2023		Total
			Jan	Feb	Jan	Feb	
Kategori 3	Sub Kategori 3	3.1.1	10000000	10000000	10000000	10000000	40000000
		3.1.2	20000000	20000000	20000000	20000000	80000000
		3.1.3	30000000	30000000	30000000	30000000	120000000
		3.1.4	40000000	40000000	40000000	40000000	160000000
		3.1.5	50000000	50000000	50000000	50000000	200000000
		3.1.6	60000000	60000000	60000000	60000000	240000000
		3.1.7	70000000	70000000	70000000	70000000	280000000
		3.1.8	80000000	80000000	80000000	80000000	320000000
		3.1.9	90000000	90000000	90000000	90000000	360000000
		3.1.10	100000000	100000000	100000000	100000000	400000000

REKAPITULASI PERENCANAAN

Kategori	Sub Kategori	Kode	2022		2023		Total
			Jan	Feb	Jan	Feb	
Kategori 4	Sub Kategori 4	4.1.1	10000000	10000000	10000000	10000000	40000000
		4.1.2	20000000	20000000	20000000	20000000	80000000
		4.1.3	30000000	30000000	30000000	30000000	120000000
		4.1.4	40000000	40000000	40000000	40000000	160000000
		4.1.5	50000000	50000000	50000000	50000000	200000000
		4.1.6	60000000	60000000	60000000	60000000	240000000
		4.1.7	70000000	70000000	70000000	70000000	280000000
		4.1.8	80000000	80000000	80000000	80000000	320000000
		4.1.9	90000000	90000000	90000000	90000000	360000000
		4.1.10	100000000	100000000	100000000	100000000	400000000

Laporan Keuangan

Keterangan	Triwulan III 2023		Triwulan III 2022		Saldo Awal	Saldo Akhir
	2023	2022	2023	2022		
ASET						
A. Aset Lancar	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00
B. Aset Tidak Lancar	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
LIABILITAS						
A. Liabilitas Lancar	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00
B. Liabilitas Tidak Lancar	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
NETO ASSET						
A. Net Asset Lancar	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00
B. Net Asset Tidak Lancar	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00

REKONSILIASI PERKIRAAN EKUIWALANSI

Keterangan	Triwulan III 2023		Triwulan III 2022		Saldo Awal	Saldo Akhir
	2023	2022	2023	2022		
A. Aset Lancar	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00
B. Aset Tidak Lancar	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
LIABILITAS						
A. Liabilitas Lancar	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00
B. Liabilitas Tidak Lancar	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
NETO ASSET						
A. Net Asset Lancar	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00
B. Net Asset Tidak Lancar	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00

REKONSILIASI SALAN PERKIRAAN EKUIWALANSI

Keterangan	Triwulan III 2023		Triwulan III 2022		Saldo Awal	Saldo Akhir
	2023	2022	2023	2022		
A. Aset Lancar	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00
B. Aset Tidak Lancar	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
LIABILITAS						
A. Liabilitas Lancar	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00
B. Liabilitas Tidak Lancar	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
NETO ASSET						
A. Net Asset Lancar	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00
B. Net Asset Tidak Lancar	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00

Catatan atas Laporan Keuangan Laporan Keuangan Syariah, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Laba Bersih
 Bersifat Tidak Berjangka. Laporan Keuangan Syariah ini merupakan bagian integral dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan Rasio Keuangan

Indikator	2023	2022	2021	2020
1. Rasio Likuiditas	144,17%	141,75%	141,75%	141,75%
2. Rasio Solvabilitas	144,17%	141,75%	141,75%	141,75%
3. Rasio Profitabilitas	22,18%	22,18%	22,18%	22,18%
4. Rasio Efisiensi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
5. Rasio Pertumbuhan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
6. Rasio Risiko	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
7. Rasio Lainnya	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Laporan Rasio Keuangan

Indikator	2023	2022	2021	2020
1. Rasio Likuiditas	144,17%	141,75%	141,75%	141,75%
2. Rasio Solvabilitas	144,17%	141,75%	141,75%	141,75%
3. Rasio Profitabilitas	22,18%	22,18%	22,18%	22,18%
4. Rasio Efisiensi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
5. Rasio Pertumbuhan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
6. Rasio Risiko	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
7. Rasio Lainnya	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

REKAPITULASI RENDAH TINGKAT SOLVABILITAS

Indikator	2023	2022	2021	2020
1. Rasio Likuiditas	144,17%	141,75%	141,75%	141,75%
2. Rasio Solvabilitas	144,17%	141,75%	141,75%	141,75%
3. Rasio Profitabilitas	22,18%	22,18%	22,18%	22,18%
4. Rasio Efisiensi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
5. Rasio Pertumbuhan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
6. Rasio Risiko	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
7. Rasio Lainnya	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

REKAPITULASI RENDAH TINGKAT SOLVABILITAS

Indikator	2023	2022	2021	2020
1. Rasio Likuiditas	144,17%	141,75%	141,75%	141,75%
2. Rasio Solvabilitas	144,17%	141,75%	141,75%	141,75%
3. Rasio Profitabilitas	22,18%	22,18%	22,18%	22,18%
4. Rasio Efisiensi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
5. Rasio Pertumbuhan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
6. Rasio Risiko	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
7. Rasio Lainnya	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Laporan Hasil Keuangan

Keterangan	Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013		Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012	Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011	Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010
	2013	2012			
Saldo Awal	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
Saldo Akhir	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
Saldo Awal	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
Saldo Akhir	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00

PERINCIAN TRIMESTER SEWA/RENTAL

Keterangan	Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013		Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012	Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011	Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010
	2013	2012			
Saldo Awal	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
Saldo Akhir	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00

Laporan Biaya Keuangan

Keterangan	Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013		Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012	Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011	Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010
	2013	2012			
Saldo Awal	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
Saldo Akhir	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00

REKAPITULASI SALDO TRIMESTER SEWA/RENTAL

Keterangan	Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013		Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012	Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011	Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010
	2013	2012			
Saldo Awal	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
Saldo Akhir	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00

Angka-angka tersebut, Laporan Hasil Keuangan, Laporan Hasil Laba/Rugi, dan Laporan Arus Kas merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan dan disajikan sebagai tambahan informasi.

Laporan Hasil Keuangan

Keterangan	Periode 12 Bulan		Periode 9 Bulan		Periode 6 Bulan	Periode 3 Bulan	Periode 1 Bulan
	2022	2021	2022	2021			
1. Pendapatan	1.100.000	1.200.000	1.100.000	1.200.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000
2. Biaya	(800.000)	(900.000)	(800.000)	(900.000)	(800.000)	(800.000)	(800.000)
3. Laba	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000

REKAPITULASI HASIL KEUANGAN

Keterangan	Periode 12 Bulan		Periode 9 Bulan		Periode 6 Bulan	Periode 3 Bulan	Periode 1 Bulan
	2022	2021	2022	2021			
1. Pendapatan	1.100.000	1.200.000	1.100.000	1.200.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000
2. Biaya	(800.000)	(900.000)	(800.000)	(900.000)	(800.000)	(800.000)	(800.000)
3. Laba	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000

Angka-angka di atas merupakan perkiraan yang didasarkan pada data yang tersedia dan dapat berubah-ubah sesuai dengan perkembangan keadaan.

Laporan Hasil Keuangan

Keterangan	Periode 12 Bulan		Periode 9 Bulan		Periode 6 Bulan	Periode 3 Bulan	Periode 1 Bulan
	2022	2021	2022	2021			
1. Pendapatan	1.100.000	1.200.000	1.100.000	1.200.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000
2. Biaya	(800.000)	(900.000)	(800.000)	(900.000)	(800.000)	(800.000)	(800.000)
3. Laba	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000

REKAPITULASI HASIL KEUANGAN

Keterangan	Periode 12 Bulan		Periode 9 Bulan		Periode 6 Bulan	Periode 3 Bulan	Periode 1 Bulan
	2022	2021	2022	2021			
1. Pendapatan	1.100.000	1.200.000	1.100.000	1.200.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000
2. Biaya	(800.000)	(900.000)	(800.000)	(900.000)	(800.000)	(800.000)	(800.000)
3. Laba	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/10/2023

Pada hari ini ~~selesai~~..... Tanggal ...31..... Bulan ~~Desember~~.. Tahun ..2023.. telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama / NIM : padia..... / 20631059.....
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syari'ah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh... deposito... dan... saham... syariah... dan... risiko... dana... terhadap... laba... bersih... pada... PT... asuransi... simas... jiwa... unit... syariah.....

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Yopi... Dwi... Penanne.....

Calon Pembimbing I : Rahman... Arifin... ME.....

Calon Pembimbing II : Andrico... ME... Sy.....

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tampilan... Data... Produk... PT... Asuransi... Simas... jiwa... unit... syariah.....
2. Saran... ganti... dari... deposito... ke... sukuk... yang... menjadi... ob........
3. hipotesis... lebih... diarahkan... kemana.....
4.
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, November 2023

Moderator

Yopi... Dwi... Penanne

Calon Pembimbing I

Rahman... Arifin... ME
 NIP. 198812212019031009

Calon Pembimbing II

Andrico... ME... Sy
 NIP.

NB : Hasil berita acara yang sudah diandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing

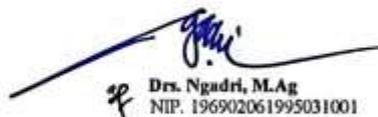


SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : **MS/In.34/FS/PP.00.9/11/2023**

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI No 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Rahman Arifin, M.E NIP. 198812212019031009
2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
NAMA : Padila
NIM : 20631059
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah Terhadap Laba Bersih Pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 10 Nopember 2023
Dekan,


Drs. Ngadri, M.Ag
NIP. 196902061995031001

- Tembusan :**
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AU/AK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Asip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Depan

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Padila
NIM	:	20631059
PROGRAM STUDI	:	Perbankan Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	:	Rahman Arifin, M.B
PEMBIMBING II	:	Andriko, M.E.Sy
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah Terhadap Laba Bersih Pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah
MULAI BIMBINGAN	:	08 November 2023
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	13/11/2023	KEVINIAN I	f
2.	13/12/2023	Ace atas I, II, III	f
3.	28/10/2023	Pemeriksaan panel atas asuransi per	f
4.		litmus	f
5.	02/12/2023	Asuransi IV	f
6.	18/01/2024	Ace atas IV	f
7.	31/01/2024	Conclup Ace ujian	f
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

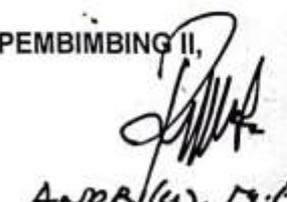
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,


Rahman Arifin, M.B
NIP. 19881221 2009 031004

CURUP, 30 Januari2024

PEMBIMBING II,


Andriko, M.E.Sy
NIP.



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Belakang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Padita
NIM	:	20631059
PROGRAM STUDI	:	Perbankan Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	:	Rahman Anfin, M.E
DOSEN PEMBIMBING II	:	Andriko, M.E.Sy
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah Terhadap Laba Bersih Pada PT Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah
MULAI BIMBINGAN	:	08 November 2023
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	10/11/2023	ACE proposal	
2.	23/11/23	Tambahan Sumber Referensi	
3.	07/12/23	BAB II, III, ACE lanjutkan	
4.	14/1/24	Bab IV Seruan lagi kelengkapan	
5.	23/1/24	Revisi lagi dan Abstrak	
6.	30 Jan 24	ACE Sloper, Cek plagiaris	
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

NIP.

CURUP, 30 Januari 2024

PEMBIMBING II,

ANDRIKO, M.E.Sy

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Padila ==- ++ (Pengaruh Deposito, Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah Terhadap Laba Bersih pada PT Asuransi Simas jiwa Unit Syariah)

ORIGINALITY REPORT

34%

SIMILARITY INDEX

30%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	an-nur.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to University of California, Los Angeles Student Paper	2%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%

PROFIL PENULIS



Nama Padila, Tempat tanggal lahir, Muara Megang 07 Oktober 2002, anak dari seorang ayah yang bernama Abu Gian dan Ibu yang bernama Kartini, ia merupakan anak bungsu dari 4 saudara.

Menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SD Negeri Muara Megang melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri Muara Megang, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri Megang Sakti dengan mengambil jurusan IPA. Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Penulis aktif di organisasi internal kampus di MAPASTA (Mahasiswa Pencinta Alam) IAIN Curup, pernah menjabat sebagai ketua divisi Panjat Tebing, aktif tahun 2020-2022 dan aktif di organisasi Ekstra Kampus di KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia), pernah menjabat sebagai ketua Bidang Biro Kestari periode 2023-2024 dan sekarang menjabat sebagai Ketua Umum Komisariat KAMMI Curup Periode 2024-2025.